# PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, TRANSPARANSI, KEPERCAYAAN, DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LINKAJA SYARIAH PADA KALANGAN GENERASI Z DAN KALANGAN GENERASI MILENIAL DI YOGYAKARTA

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi dari
Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

DISUSUN OLEH :
SABRINA FAIZA HANA MULYANA
21312176

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
**YOGYAKARTA**
**2025**

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabrina Faiza Hana Mulyana

NIM : 21312176

Fakultas : Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Judul : Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Transparansi, Kepercayaan, dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Syariah (LinkAja Syariah) pada kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalma karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Mei 2025



Sabrina Faiza Hana. M

Scanned with CamScanner

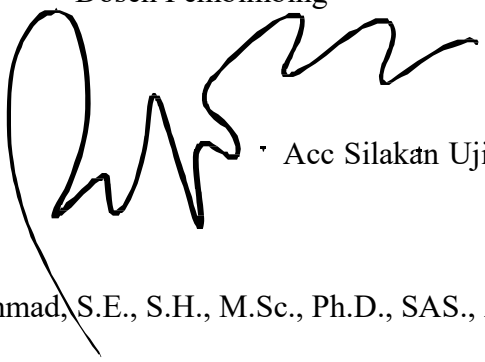
**HALAMAN PENGESAHAN**

PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, TRANSPARANSI, KEPERCAYAAN, DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LINKAJA SYARIAH PADA KALANGAN GENERASI Z DAN KALANGAN GENERASI MILENIAL DI YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Nama: Sabrina Faiza Hana Mulyana
Nomor Mahasiswa: 21312176
Program Studi: Akuntansi

Disahkan oleh,
Yogyakarta, 6 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Acc Silakan Uji Plagiasi

Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM

# BERITA ACARA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**
Nomor: 206/Ka.ProdiAkt/10/Prodi.Ak/US/V/2024
*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2024/2025, hari Rabu, tanggal 04 Juni 2025, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : SABRINA FAIZA HANA MULYANA |
| NIM | : 21312176 |
| Judul Tugas Akhir | : Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Transparansi, Kepercayaan, dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Syariah (LinkAja Syariah) pada kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta |
| Dosen Pembimbing | : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS. |

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

**Lulus**

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

**Tim Penguji:**

Ketua Tim : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Anggota Tim : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Yogyakarta, 04 Juni 2025

Ketua Program Studi Akuntansi,

Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum wr.wb*

*Alhamdulillahirrabbal'alamiin*, segala puji dan syukur kita curahkan kepada kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah -Nya, penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Transparansi, Kepercayaan, dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Syariah (LinkAja Syariah) pada kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta"**. Shalawat serta salam juga tidak lupa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini terdapat doa, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat berjalan dan selesai dengan baik.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., ph.D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta membimbing penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Kedua orangtua tersayang. Papah Mulyono Hadi Saputro S.E dan Mamah Dyah Anna Maslikhah S.IP yang selalu mendoakan yang yang baik hingga memberikan semangat dan motivasi.
5. Kedua kakak tersayang. Kak Safitri Auliannisa Muliana dan Kak Ichsan Kamal Muliana yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta mendoakan penulis.
6. Rafi Bani Fakhruddin selaku sahabat sekaligus partner yang selalu memberikan dukungan saat suka maupun duka selama penulis berproses hingga menyelesaikan studinya di Universitas Islam Indonesia.
7. Sahabat-sahabat saya, Audy Azzahra Vania, Suci Dwi Aprilia, Dian Adillah Putri, Fedillia Indriyani dan lainnya yang tidak bisa disebutkan semua namun tidak

mengurangi rasa bersyukur penulis atas doa, dukungan, sharing serta telah mendengarkan keluh kesah penulis.

8. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mengisi form kuesioner.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pihak yang telah membaca untuk kesempurnaan di masa yang akan mendatang.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

*Wassalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 31 April 2025

Penulis



Sabrina Faiza Hana Mulyana

# ABSTRAK

Perkembangan teknologi keuangan syariah di Indonesia semakin menunjukkan kemajuan, salah satunya ditandai dengan hadirnya layanan dompet digital berbasis syariah seperti LinkAja Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi Z dan milenial dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah. Variabel yang dianalisis meliputi persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, transparansi, kepercayaan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 217 responden yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengolahan data dilakukan dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) melalui aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, transparansi, dan kepatuhan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah. Sementara itu, persepsi kebermanfaatan dan kepercayaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa generasi muda lebih mempertimbangkan aspek kemudahan, keterbukaan informasi, dan kesesuaian dengan nilai-nilai keislaman dibandingkan dengan persepsi manfaat umum atau tingkat kepercayaan terhadap aplikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembang aplikasi serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang keuangan digital syariah.

**Kata kunci:** LinkAja Syariah, minat menggunakan, generasi Z, generasi milenial, fintech syariah, kepatuhan syariah

## *ABSTRACT*

*The development of Islamic financial technology in Indonesia is progressing rapidly, as reflected in the emergence of sharia-based digital wallet services such as LinkAja Syariah. This study aims to examine the factors that influence the interest of Generation Z and Millennials in using the LinkAja Syariah application. The variables analyzed include perceived usefulness, ease of use, transparency, trust, and compliance with sharia principles. The sampling technique for respondents used purposive sampling and 217 respondents residing in the Special Region of Yogyakarta. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling (SEM) method based on Partial Least Squares (PLS) through SmartPLS software. The findings reveal that ease of use, transparency, and sharia compliance significantly affect the intention to use LinkAja Syariah. On the other hand, perceived usefulness and trust do not have a significant influence. These results suggest that younger generations tend to prioritize accessibility, clear information, and alignment with Islamic values rather than general benefits or trust in the platform. It is expected that this research can serve as valuable input for application developers and contribute to future studies in the field of Islamic digital finance.*



***Keywords:*** *LinkAja Syariah, intention to use, Generation Z, Millennials, Islamic fintech, sharia compliance*

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME** ..... **ii**
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **iii**
**BERITA ACARA** ..... **iv**
**KATA PENGANTAR** ..... **v**
**ABSTRAK** ..... **vii**
***ABSTRACT*** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **ix**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xv**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 4
1.3 Tujuan Penelitian ..... 5
1.4 Manfaat Penelitian ..... 5
1.4.1 Manfaat Teoritis ..... 5
1.4.2 Manfaat Praktis ..... 5
**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... **6**
2.1 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) ..... 6
2.2 *Technology Acceptance Model* (TAM) ..... 7
2.3 *E-wallet* dan *E-wallet* Syariah ..... 8
2.4 *Fintech* Syariah ..... 9
2.5 LinkAja Syariah ..... 10
2.6 Definisi Variabel ..... 10
2.6.1 Variabel Dependen: Minat menggunakan *E-wallet* Syariah pada LinkAja Syariah ..... 10
2.6.2 Variabel Independen: Persepsi Kebermanfaatan ..... 11
2.6.3 Variabel Independen: Persepsi Kemudahan Penggunaan ..... 12
2.6.4 Variabel Independen: Transparansi ..... 12
2.6.5 Variabel Independen: Kepercayaan ..... 13
2.6.6 Variabel Independen: Kepatuhan terhadap prinsip Syariah ..... 14

2.7 Penelitian Terdahulu ..... 15
2.8 Hipotesis Penelitian ..... 21
2.8.1 Pengaruh Kebermanfaatan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah ..... 21
2.8.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah ..... 22
2.8.3 Pengaruh Transparansi terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah ..... 22
2.8.4 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah ..... 23
2.8.5 Pengaruh Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah ..... 23
2.9 Kerangka Berpikir ..... 24
**BAB III METODE PENELITIAN ..... 25**
3.1 Desain Penelitian ..... 25
3.2 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian ..... 25
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian ..... 27
3.3.1 Variabel Dependen ..... 27
3.3.2 Variabel Independen ..... 28
3.3.2.1 Persepsi Kebermanfaatan ..... 28
3.3.2.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan ..... 29
3.3.2.3 Transparansi ..... 29
3.3.2.4 Kepercayaan ..... 30
3.3.2.5 Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah ..... 31
3.4 *Pilot Test* ..... 32
3.5 Metode Analisis Data ..... 34
3.5.1 Kesesuaian Model Luar (Outer Model) ..... 34
3.5.1.1 Uji Validitas ..... 34
3.5.1.2 Uji Realiabilitas ..... 35
3.5.2 Model Struktural (*Inner Model*) ..... 35
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 37**
4.1 Karakteristik Responden ..... 37
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 37
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ..... 38
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan ..... 38

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Saat Ini.....39
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman .....40
4.2 Deskriptif Variabel .....42
4.2.1 Deskriptif Variabel Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Adopsi Linkaja Syariah .....42
4.2.2 Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah .....43
4.2.3 Deskriptif Variabel Transparansi Terhadap Minat Adopsi Linkaja Syariah .....44
4.2.4 Deskriptif Variabel Kepercayaan Terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah .....45
4.2.5 Deskriptif Variabel Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah .....46
4.3 Deskriptif Variabel Minat Menggunakan LinkAja Syariah .....46
4.4 *Outer Model* .....47
4.4.1 Uji Validitas .....47
4.4.2 Uji Reliabilitas .....49
4.5 *Inner Model* .....50
*4.5.1. R-Square* ($\boldsymbol{R2}$).....51
4.5.2 *Q-Square* ($\boldsymbol{Q2}$).....51
4.5.3 Pengujian Hipotesis .....52
4.6 Pembahasan .....53
4.6.1 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah .....53
4.6.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah .....54
4.6.3 Pengaruh Transparansi terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah .....55
4.6.4 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah .....56
4.6.5 Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Minat Adopsi LinkAJa Syariah .....57
**BAB V PENUTUP .....58**
5.1 Kesimpulan.....58
5.2 Manfaat Dan Implikasi Penelitian .....59
5.3 Keterbatasan Penelitian .....59

5.4 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya .....60
**DAFTAR PUSTAKA.....61**
**LAMPIRAN.....68**

# DAFTAR TABEL


Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 15
Tabel 3.1 Item Pertanyaan Variabel Dependen ..... 27
Tabel 3.2 Item Pertanyaan Variabel Independen : Persepsi Kebermanfaatan ..... 28
Tabel 3.3 Item Pertanyaan Variabel Independen : Persepsi Kemudahan Penggunaan ..... 29
Tabel 3.4 Item Pertanyaan Variabel Independen : Transparansi ..... 30
Tabel 3.5 Item Pertanyaan Variabel Independen : Kepercayaan ..... 31
Tabel 3.6 Item Pertanyaan Variabel Independen : Kepatuhan Syariah ..... 32
Tabel 3.7 Profil Responden Pilot Test ..... 32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin ..... 37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ..... 38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan ..... 39
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Saat Ini ..... 40
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Dompet Digital Sebelumnya ..... 41
Tabel 4.6 Skala Deskriptif Variabel ..... 42
Tabel 4.7 Deskriptif Variabel Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah ..... 43
Tabel 4.8 Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah ..... 44
Tabel 4.9 Deskriptif Variabel Transparansi terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah ..... 44
Tabel 4.10 Deskriptif Variabel Kepercayaan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah ..... 45
Tabel 4.11 Deskriptif Variabel Kepatuhan Syariah terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah ..... 46
Tabel 4.12 Deskriptif Variabel Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah ..... 47
Tabel 4.13 Hasil Data Berdasarkan Outer Loading ..... 48
Tabel 4.14 Hasil Data Berdasarkan AVE ..... 49
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas ..... 49
Tabel 4.16 Uji *R-square* ..... 51
Tabel 4.17 Uji *Q-square* ..... 52
Tabel 4.18 Uji *Q-square* ..... 52

# DAFTAR GAMBAR


Gambar 1.1 Pengguna E-Wallet di Indonesia ..... 1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... 24
Gambar 4.1 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 37
Gambar 4.2 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Usia ..... 38
Gambar 4.3 Diagram persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan ..... 39
Gambar 4.4 Diagram Persentase karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Saat Ini ... 40
Gambar 4.5 Diagram Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Dompet Digital Sebelumnya ..... 41
Gambar 4.6 Aplikasi *E-Wallet* Yang Telah Digunakan Responden Sebelumnya ..... 42
Gambar 4.7 Hasil *Inner Model* ..... 50

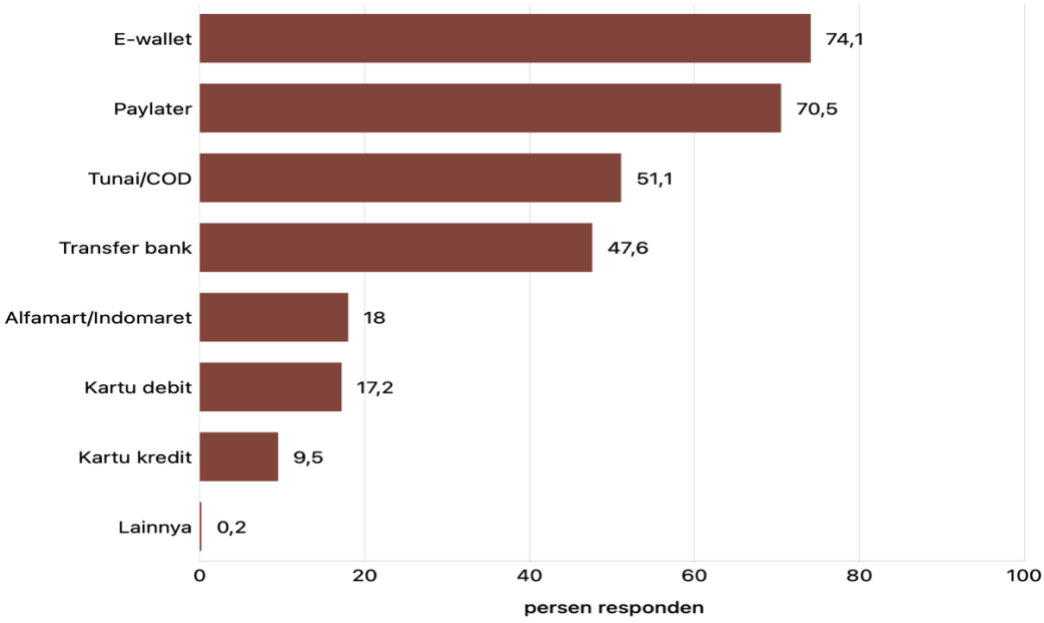
# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian ..... 68
Lampiran 2. Tabulasi Data ..... 72
Lampiran 3. Hasil Olah Data Menggunakan SmartPLS ..... 80

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Era digital yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam bidang keuangan. Transaksi keuangan yang mulanya dilakukan secara manual kini telah bertransformasi menjadi digital dengan hadirnya inovasi teknologi keuangan yang dikenal dengan istilah financial technology (Fintech). Financial technology (Fintech) merupakan inovasi dari perkembangan transaksi digital dalam bidang keuangan hasil gabungan dari teknologi dan jasa keuangan (Apriani et al., 2023).




**Gambar 1.1 Pengguna E-Wallet di Indonesia**

Sumber: (databooks)(2024)

Dari data diatas, pada tahun 2024, e-wallet paling banyak respondennya, yakni sebanyak 74,1% responden. Proporsinya naik cukup signifikan dari tahun sebelumnya yang hanya 62,9%. Kemudian Paylater ada di urutan kedua yang digunakan oleh 70,5% responden. Metode pembayaran ini juga naik dari tahun sebelumnya yang hanya 69,4%.

Meskipun alat pembayaran digital sudah beragam, masih ada 51,1% responden yang menggunakan metode pembayaran tunai atau Cash On Delivery (COD) saat

belanja online. Ada pula responden yang menggunakan transfer bank atau virtual account (47,6%), alfamart atau indomaret (18%), kartu debit (17,2%), kartu kredit (9,5), dan pembayaran lainnya (0,2%).

Saat ini penggunaan e-wallet terus meningkat. Populasi penduduk Indonesia yang besar menjadi salah satu faktor pendorong adopsi e-wallet meningkat. Populasi yang besar ini juga telah membuka peluang besar bagi e-wallet untuk menjangkau lebih banyak orang dan meningkatkan penggunaannya secara signifikan. Pengguna e-wallet tidak hanya terbatas pada Generasi Z dan Milenial saja, namun telah merambah berbagai Generasi (Fadhilah et al., 2021) Hal ini menunjukkan bahwa digital wallet telah menjadi bagian integral dari gaya hidup dan kebiasaan bertransaksi masyarakat Indonesia dari berbagai kelompok umur. Namun, bagi Generasi Z dan Milenial, digital wallet lebih sering digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

E-wallet mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi non-tunai dengan cara yang cepat, efisien, dan aman. Di Indonesia, adopsi e-wallet berkembang pesat, didukung oleh peningkatan penetrasi internet dan penggunaan smartphone di kalangan masyarakat (Setiawan & Purwanta, 2024). Di Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, munculnya e-wallet syariah seperti LinkAja Syariah menjadi solusi penting bagi mereka yang ingin melakukan transaksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Bakri et al., 2023).

Generasi Z dan milenial merupakan pengguna teknologi terbesar dan menjadi segmen pasar utama untuk adopsi e-wallet syariah. Generasi ini memiliki karakteristik yang unik, seperti kemahiran dalam teknologi digital, kebutuhan akan transparansi, serta kesadaran akan keamanan dan privasi dalam transaksi digital (Setiawan & Purwanta, 2024). Selain itu, kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi pertimbangan penting bagi generasi muda Muslim dalam memilih platform pembayaran digital (Yaakub et al., 2023).

Dalam layanan e-wallet syariah seperti LinkAja Syariah menghadapi tantangan untuk meningkatkan adopsi di kalangan generasi muda. Meskipun Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, adopsi e-wallet syariah masih tertinggal dibandingkan e-wallet konvensional seperti GoPay, OVO, dan Dana. Faktor-faktor seperti tingkat literasi keuangan syariah, persepsi masyarakat terhadap keamanan dan transparansi, serta pemahaman tentang kepatuhan syariah dalam transaksi digital menjadi kendala utama yang perlu diatasi (S. Harishanthan & S. Neruja, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness) memainkan peran signifikan dalam mendorong adopsi e-wallet. Generasi muda lebih cenderung menggunakan e-wallet, karena mereka merasa platform tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kemudahan penggunaan (perceived ease of use) menjadi faktor penting yang meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mencoba teknologi baru (Setiawan & Purwanta, 2024). Adapun penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kepercayaan (trust) dan transparansi (transparency) berperan penting dalam mendorong adopsi teknologi keuangan. Pengguna cenderung lebih percaya pada platform yang menjamin keamanan data pribadi dan memiliki kebijakan transparansi yang jelas (MUHAMMAD SHARIZAL SHAFIQ BIN MOHD SHAFIEE, 2020).

Selain itu, kepatuhan syariah (sharia compliance) akan menjadi faktor kunci yang membedakan e-wallet syariah dari e-wallet konvensional (Marzuki, 2020). Penelitian yang dilakukan di Malaysia menemukan bahwa persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, dan kepatuhan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap niat adopsi e-wallet syariah di kalangan milenial. Temuan ini relevan untuk konteks Indonesia, mengingat kesamaan karakteristik demografis dan budaya antara kedua negara. Dengan memahami faktor-faktor ini, LinkAja Syariah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menarik minat generasi muda dan meningkatkan adopsi layanan mereka (Bakri et al., 2023).

Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan dalam mendorong adopsi e-wallet syariah di Indonesia. Kesadaran masyarakat terhadap layanan ini masih rendah, terutama di luar wilayah urban. Selain itu, infrastruktur teknologi perlu terus ditingkatkan untuk memastikan layanan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat adopsi, penyedia layanan seperti LinkAja Syariah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menarik pengguna baru.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat adopsi LinkAja Syariah. Aplikasi dompet digital berbasis syariah ini diperkenalkan kepada masyarakat pada 14 April 2020. Karena usianya yang relatif baru dibandingkan dengan dompet digital lainnya, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan memahami keberadaan serta manfaat dari LinkAja Syariah.

Sebagai bagian dari upaya mendorong inklusi keuangan syariah, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat adopsi LinkAja Syariah,

terutama di kalangan Generasi Z dan Milenial yang dikenal sebagai generasi digital. Penelitian ini akan menganalisis berbagai faktor yang dapat memengaruhi minat adopsi tersebut, termasuk persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, transparansi, kepercayaan, dan kepatuhan syariah.

Persepsi kebermanfaatan berkaitan dengan sejauh mana pengguna merasa bahwa LinkAja Syariah memberikan manfaat atau kemaslahatan dalam kegiatan transaksi keuangan sehari-hari. Kemudahan penggunaan merujuk pada tingkat kenyamanan dan kemudahan yang dirasakan ketika menggunakan aplikasi ini. Transparansi terkait dengan kejelasan informasi yang disediakan oleh penyedia layanan dompet digital syariah mengenai proses transaksi dan kebijakan yang diterapkan.

Selain itu, kepercayaan menjadi elemen penting yang dapat meningkatkan minat adopsi LinkAja Syariah. Kepercayaan mencakup keyakinan bahwa layanan ini aman dan dapat diandalkan. Kepatuhan syariah juga menjadi aspek krusial, di mana aplikasi ini harus memenuhi prinsip-prinsip syariah agar sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh pengguna Muslim. Semua faktor ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai apa saja yang memengaruhi minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam memahami dinamika adopsi teknologi keuangan syariah di Indonesia, serta memberikan rekomendasi kepada penyedia layanan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik dari LinkAja Syariah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh transparansi terhadap minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta?

5. Bagaimana pengaruh kepatuhan syariah terhadap minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta.
3. Menganalisis pengaruh transparansi terhadap minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta.
4. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta.
5. Menganalisis pengaruh kepatuhan syariah terhadap minat adopsi LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z dan Milenial di Yogyakarta.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai adopsi teknologi keuangan berbasis syariah, khususnya dalam konteks e-wallet syariah.
- Memperluas wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat adopsi e-wallet berbasis syariah di kalangan generasi muda.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- Memberikan rekomendasi kepada pengelola LinkAja Syariah untuk meningkatkan strategi pemasaran dan pelayanan berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi minat adopsi.
- Membantu industri keuangan syariah dalam memahami preferensi generasi muda Muslim sehingga dapat menciptakan produk yang lebih relevan dan menarik.

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah sebuah model teori yang dikembangkan oleh Venkatesh et al (2003) untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi baru. UTAUT merupakan penyempurnaan dari berbagai teori yang sebelumnya telah digunakan untuk mempelajari adopsi teknologi, seperti Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB), Technology Acceptance Model (TAM), Innovation Diffusion Theory (IDT), dan lain-lain. Tujuan utama UTAUT adalah menyatukan elemen-elemen kunci dari teori-teori tersebut ke dalam satu kerangka yang lebih komprehensif untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi secara lebih mendalam (Venkatesh et al., 2003).

UTAUT digunakan sebagai model dasar untuk mempelajari berbagai teknologi baik di dalam maupun di luar konteks suatu organisasi (Owusu Kwateng et al., 2019).

UTAUT mencakup empat konstruk utama yang memengaruhi niat seseorang untuk menggunakan teknologi, yaitu performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions. Performance expectancy merujuk pada keyakinan pengguna bahwa teknologi tertentu akan membantu meningkatkan kinerja mereka (Venkatesh et al., 2003). Penelitian ini mengacu pada model asli UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003), bukan versi UTAUT2. Model ini terdiri dari empat konstruk utama yaitu performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions.

Dengan demikian, kondisi fasilitasi merujuk pada ketersediaan sumber daya dan sistem pendukung yang memungkinkan individu untuk melaksanakan suatu perilaku. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai sejauh mana teknologi dapat digunakan dengan sedikit atau tanpa upaya dari individu. Ekspektasi kinerja mengacu pada manfaat yang diperoleh individu dalam setiap aktivitas yang melibatkan penggunaan teknologi. Sementara itu, pengaruh sosial mencerminkan persepsi individu terhadap hubungan mereka dengan penggunaan teknologi dalam lingkungan sosial mereka (Owusu Kwateng et al., 2019).

Teori ini sangat relevan untuk penelitian mengenai adopsi e-wallet syariah karena mampu mengintegrasikan berbagai dimensi penting yang memengaruhi niat pengguna, terutama dalam konteks teknologi keuangan berbasis syariah.

Alasan variabel masuk ke UTAUT dapat dijelaskan melalui relevansinya dengan konstruk yang ada dalam teori ini. Persepsi kebermanfaatan masuk ke dalam kategori performance expectancy karena mencerminkan ekspektasi pengguna terhadap dampak positif dari teknologi pada kinerja mereka. Persepsi kemudahan penggunaan terkait erat dengan effort expectancy, yang menyoroti pentingnya kemudahan dalam mendorong niat penggunaan teknologi. Variabel kepercayaan dan transparansi juga dapat dikaitkan dengan facilitating conditions karena faktor-faktor ini mendukung pengguna dalam mengadopsi teknologi dengan memberikan rasa aman dan nyaman.

## 2.2 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM), yang dikembangkan oleh (Davis, 1989), adalah salah satu model teoritis yang paling banyak digunakan dalam studi tentang penerimaan teknologi. Model ini berfokus pada dua konstruk utama, yaitu perceived usefulness (persepsi kebermanfaatan) dan perceived ease of use (persepsi kemudahan penggunaan). Perceived usefulness merujuk pada sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja mereka. TAM secara khusus dirancang untuk memodelkan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi (Yuspita et al., 2019).

TAM mengadaptasi hubungan niat kepercayaan ini ke model penerimaan pengguna teknologi informasi yang tujuannya untuk memberikan penjelasan tentang faktor-faktor penentu penerimaan teknologi yang umum, mampu menjelaskan perilaku pengguna di berbagai teknologi komputasi pengguna akhir dan populasi pengguna (Hu et al., 1999).

TAM sangat sederhana namun efektif dalam menjelaskan bagaimana persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan dapat memengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi. Model ini sangat relevan karena variabel seperti persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan adalah faktor utama yang memengaruhi adopsi layanan e-wallet syariah. Model ini juga memiliki kemampuan untuk menjelaskan bagaimana kedua konstruk tersebut berinteraksi untuk membentuk sikap dan niat terhadap penggunaan teknologi (Davis, 1989).

Dalam TAM, persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan adalah inti dari teori tersebut. Persepsi kebermanfaatan secara langsung berkaitan dengan tujuan utama TAM untuk menjelaskan bagaimana teknologi dapat memberikan manfaat praktis kepada pengguna, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan menjadi faktor kunci yang memastikan teknologi tersebut mudah diakses dan digunakan (Davis, 1989).

## 2.3 *E-wallet* dan *E-wallet* Syariah

E-Wallet dan E-Wallet Syariah E-Wallet atau dompet digital secara sifat serupa dengan dompet fisik (Ridaryanto et al., 2019).Beberapa peneliti mendefinisikan E-Wallet sebagai bagian dari aktivitas transaksi yang bersifat prabayar yang memiliki sistem keamanan baik dengan bentuk identitas pengguna (user id) maupun password dalam penggunaanya, secara umum E-Wallet sesuai dengan namanya digunakan dalam transaksi yang bersifat elektronik.

Aktivitas-aktivitas yang bisa dilakukan adalah berbagai aktivitas ekonomi yang bisa dilakukan secara online pula semisal belanja dan memiliki ruang lingkup yang luas dan tidak terbatas hanya bada transfer akun bank (Chandra et al., 2017). Salah satu sorotan para peneliti bahwa E-Wallet ini adalah alat yang membuat setiap proses transaksi ekonomi menjadi lebih efektif dan efisien (Junadi & Sfenrianto, 2015).

Dalam perkembangannya, E-Wallet ini juga masih memiliki hal-hal yang harus terus dikembangkan agar menjadi sebuah teknologi yang dapat semakin diterima oleh masyarakat, antara lain adalah aspek keamanan (Alif & Pratama, 2021) dan juga inovasinya dalam menyasar seluruh komponen masyarakat yang dituju.

Sementara itu, E-Wallet syariah sendiri merupakan hal yang baru dalam dunia ekonomi digital, sehingga masih tergolong sulit untuk memastikan konsep dan definisi baku yang disepakati semua pihak, namun secara fundamental penerimaan syariah terhadap E-Wallet berangkat dari kaidah dasar fiqih yang menyatakan bahwa hukum asal dari sebuah kegiatan maupun alat dalam konteks hubungan manusia dengan manusia yang lain (Muamalah) adalah diperbolehkan selama tidak bertentangan dan keluar dari kaidah-kaidah dan dalil hukum islam (Nuha et al., 2020). E-Wallet Syariah sendiri belum memiliki

definisi baku, namun jika merujuk kepada sifat-sifatnya maka bisa disimpulkan bahwa E-Wallet Syariah adalah platform yang digunakan dalam transaksi

menggunakan E- Money yang berjalan sesuai dengan prinsip- prinsip dan aturan syariah. Dalam situs resmi LinkAja disebutkan bahwa layanan syariah yang diberikan dan dikembangkan sesuai dengan akad syariah dan tidak mengandung unsur judi (Maysir), ketidak- jelasan (Gharar), unsur riba, zalim dan barang tang tidak halal.

## 2.4 *Fintech* Syariah

Fintech Syariah di Indonesia memiliki potensi besar untuk membantu lembaga keuangan islam berkembang secara global. Hal ini karena Fintech Syariah menambahkan nilai-nilai syariah ke dalam layanan atau produk keuangan mereka. Nilai-nilai ini mencakup transparansi, bebas dari bunga (riba), bebas dari perjudian (maysir), bebas dari ketidakpastian (gharar), dan memastikan transaksi sesuai dengan sektor halal. Keunggulan ini membuat Fintech Syariah lebih stabil dan tahan terhadap krisis keuangan global dibandingkan dengan Fintech Konvensional (Rabbani et al., 2020).

Generasi Z dan Milenial adalah kelompok demografis yang memainkan peran kunci dalam adopsi Fintech Syariah di Indonesia. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan Fintech Syariah di kalangan generasi ini. Tantangan tersebut meliputi kurangnya literasi keuangan dan digital, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, serta kebijakan pemerintah yang belum mendukung ekosistem Fintech Syariah sepenuhnya (Haryadi, 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor memengaruhi niat generasi muda untuk mengadopsi Fintech Syariah, seperti kemudahan penggunaan (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence), dan motivasi hedonis (hedonic motivation) (Mansyur & Ali, 2022). Generasi Z dan Milenial juga cenderung tertarik menggunakan layanan fintech yang menawarkan solusi praktis, transparan, dan bebas dari risiko penipuan (Syakinah, 2024).

Generasi Z, yang tumbuh di era digital ini memiliki ekspektasi tinggi terhadap kemudahan dan efisiensi layanan keuangan berbasis teknologi, namun mereka juga membutuhkan edukasi lebih lanjut tentang prinsip-prinsip keuangan syariah (Haryadi, 2023).

Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Fintech Syariah memiliki peluang besar untuk berkembang di Indonesia, terutama di kalangan Generasi Z dan Milenial. Edukasi yang lebih baik, peningkatan literasi digital, dan dukungan

kebijakan pemerintah yang lebih jelas akan membantu mempercepat adopsi Fintech syariah di masyarakat luas.

## 2.5 LinkAja Syariah

E-Wallet Syariah sendiri belum memiliki definisi baku, namun jika merujuk kepada sifat-sifatnya maka bisa disimpulkan bahwa E-Wallet Syariah adalah platform yang digu- nakan dalam transaksi menggunakan E- Money yang berjalan sesuai dengan prinsip- prinsip dan aturan syariah. Dalam situs resmi LinkAja disebutkan bahwa layanan syariah yang diberikan dan dikembangkan sesuai dengan akad syariah dan tidak mengandung unsur judi (Maysir), ketidak- jelasan (Gharar), unsur riba, zalim dan barang tang tidak halal (Andriyaningtyas et al., 2022).

## 2.6 Definisi Variabel

### 2.6.1 Variabel Dependen: Minat menggunakan *E-wallet* Syariah pada LinkAja Syariah

Minat dalam menggunakan e-wallet syariah pada aplikasi LinkAja dapat didefinisikan sebagai tingkat intensi atau keinginan individu untuk memanfaatkan layanan pembayaran digital berbasis syariah yang ditawarkan oleh platform LinkAja. Minat ini mencerminkan kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan evaluasi positif terhadap sistem tersebut, di mana aspek-aspek seperti kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, kepercayaan terhadap keamanan dan privasi, serta kemudahan penggunaan berperan sebagai faktor pendorong utama (Ajzen, 1991; Davis, 1989). Dalam konteks adopsi teknologi, teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) menjelaskan bahwa niat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi dapat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap teknologi, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991).

Pada layanan e-wallet berbasis syariah seperti LinkAja, faktor-faktor yang memengaruhi minat individu dapat mencakup persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness), persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use), serta kepercayaan terhadap kesesuaian layanan dengan nilai-nilai syariah (Aji et al., 2020a). Persepsi kebermanfaatan mengacu pada sejauh mana

seseorang percaya bahwa penggunaan e-wallet syariah akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam aktivitas finansial mereka, tanpa mengorbankan kualitas atau kepatuhan terhadap prinsip syariah (Davis, 1989). Sementara itu, persepsi kemudahan penggunaan mencerminkan keyakinan bahwa layanan ini mudah dipahami dan dioperasikan, sehingga meningkatkan kemungkinan adopsi teknologi (Venkatesh & Davis, 2000).

Dalam konteks penggunaan e-wallet syariah, aspek kepercayaan (trust) menjadi faktor yang signifikan dalam mendorong niat untuk mengadopsi teknologi ini (Aji et al., 2020a). Kepercayaan terhadap sistem syariah tidak hanya melibatkan keyakinan terhadap keamanan transaksi, tetapi juga terhadap komitmen layanan tersebut dalam mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan gharar (Rini et al., 2017).

Dalam konteks masyarakat Indonesia, dorongan sosial dan pengaruh dari kelompok sosial sering kali menjadi variabel penting dalam memengaruhi keputusan individu, khususnya dalam mengadopsi layanan keuangan berbasis syariah yang masih tergolong baru (Maharani et al., 2021). Oleh karena itu, minat dalam menggunakan e-wallet syariah LinkAja dapat dilihat sebagai hasil interaksi antara faktor internal (seperti persepsi dan kepercayaan) dan faktor eksternal (seperti promosi dan pengaruh sosial).

### 2.6.2 Variabel Independen: Persepsi Kebermanfaatan

Perceived Usefulness atau kebermanfaatan yang mana merujuk pada keyakinan pengguna terhadap kemampuan suatu sistem dalam meningkatkan kinerja. Konsep ini sering kali digunakan bersamaan dengan istilah perceived benefits. Perceived usefulness dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja tugasnya. Dalam konteks teknologi informasi (TI), perceived usefulness berkaitan erat dengan keyakinan bahwa sistem mampu mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan pekerjaan tanpa mengorbankan kualitas (Davis, 1989).

Banyak penelitian mendukung anggapan bahwa perceived usefulness merupakan salah satu faktor kunci yang mendorong adopsi teknologi. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet sebagai salah satu

bentuk teknologi pembayaran digital yang membawa manfaat besar, khususnya bagi pedagang kecil. Hal ini karena e-wallet mempermudah proses pembayaran pelanggan dan berkontribusi dalam peningkatan kinerja bisnis. (Aji et al., 2020b).

Meskipun penelitian menunjukkan hubungan positif antara perceived usefulness dan penerimaan e-wallet, hasilnya tidak selalu konsisten. Sebagaian besar penelitian mengidentifikasi bahwa perceived usefulness memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap positif konsumen terhadap e-wallet (Aji et al., 2020b). Namun, hasil yang berbeda dilaporkan oleh (Ming & Jais, 2022), yang menunjukkan bahwa hubungan ini tidak selalu berlaku dalam semua konteks.

### 2.6.3 Variabel Independen: Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tidak memerlukan usaha yang signifikan. Konsep ini juga dikembangkan oleh (Davis, 1989) dalam TAM, yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan memengaruhi niat individu untuk mengadopsi teknologi secara langsung maupun tidak langsung melalui persepsi kebermanfaatan. Dalam e-wallet syariah, kemudahan penggunaan mencakup antarmuka aplikasi yang sederhana, navigasi yang mudah, proses registrasi yang cepat, dan penggunaan fitur yang intuitif.

Persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan e-wallet. Studi tersebut menyoroti bahwa pengguna lebih cenderung memilih e-wallet yang menawarkan pengalaman pengguna yang lancar, terutama dalam hal pengoperasian aplikasi. Kemudahan ini menjadi faktor penentu yang meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan tersebut (Pitura et al., 2022).

### 2.6.4 Variabel Independen: Transparansi

Transparansi adalah konsep yang merujuk pada keterbukaan dalam memberikan informasi yang relevan, akurat, dan mudah diakses kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Dalam konteks layanan keuangan berbasis syariah, transparansi menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa setiap proses

transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kejujuran, yang merupakan inti dari keuangan syariah (Athifah et al., 2018). Transparansi memungkinkan pengguna e-wallet syariah untuk memahami bagaimana dana mereka dikelola, bagaimana kebijakan terkait diterapkan, serta bagaimana sistem tersebut mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Menurut Septiarini (2011), transparansi adalah keterbukaan dalam pengungkapan informasi kepada publik sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini sangat relevan dalam konteks e-wallet syariah seperti LinkAja Syariah, di mana informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana, kebijakan transaksi, dan ketentuan syariah harus disampaikan secara jelas kepada pengguna. Keterbukaan informasi semacam ini memberikan keyakinan kepada pengguna bahwa sistem tersebut aman dan sesuai dengan nilai-nilai agama mereka (Athifah et al., 2018).

Menurut Ferrell & Gresham (1985), transparansi juga dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kepercayaan dari stakeholder, termasuk pelanggan. Dengan transparansi, pengguna dapat mengetahui bagaimana kinerja suatu layanan, yang pada akhirnya mendorong loyalitas dan tingkat penggunaan yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, e-wallet syariah harus memastikan bahwa semua aspek operasional dan kebijakan mereka, seperti proses pembayaran atau pengelolaan dana syariah, dapat diakses dan dipahami oleh pengguna.

Transparansi juga menjadi pilar utama dalam pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, terutama dalam layanan berbasis teknologi keuangan. Dengan memberikan akses yang mudah ke informasi penting, seperti kebijakan privasi dan keamanan data, e-wallet syariah dapat menunjukkan komitmen mereka untuk memenuhi kebutuhan pengguna sambil mematuhi prinsip-prinsip syariah. Informasi yang disampaikan secara terbuka ini tidak hanya membantu pengguna dalam membuat keputusan yang lebih baik tetapi juga meningkatkan kredibilitas layanan di mata masyarakat luas (Alalwan et al., 2017).

### 2.6.5 Variabel Independen: Kepercayaan

(Mayer et al., 1995) mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan untuk menjadi tidak pasti akibat penyerahan kepada pihak lain. Berdasarkan

definisi tersebut, kepercayaan mengacu pada tiga karakter yaitu kemampuan, kebajikan dan integritas atau ketiganya dapat juga disebut dengan sifat dapat dipercaya (Grandgirard et al., 2002).

Rendahnya kepercayaan pengguna terhadap e-wallet dapat menghambat keputusan untuk menggunakannya. Kepercayaan pelanggan telah diakui sebagai faktor penting keberhasilan mobile banking dalam konteks transaksi yang dilakukan melalui jaringan telepon yang lebih rentan dan tidak pasti, sehingga menimbulkan potensi risiko yang lebih besar dibandingkan dengan transaksi pembayaran tradisional (Sharma et al., 2019).

Kepercayaan sangat dibutuhkan oleh pengguna teknologi informasi guna meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan aktivitas organisasi atau perusahaan (Budyastuti, 2020). Biasanya, kepercayaan dipandang sebagai faktor yang berkontribusi dalam sebagian besar penelitian mengenai niat menggunakan teknologi dan terintegrasi dengan TAM atau variannya.

### 2.6.6 Variabel Independen: Kepatuhan terhadap prinsip Syariah

Kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan aspek fundamental dalam sistem keuangan berbasis syariah, termasuk layanan e-wallet syariah seperti LinkAja Syariah. Kepatuhan ini merujuk pada sejauh mana aktivitas keuangan dan transaksi yang dilakukan melalui platform tersebut sesuai dengan hukum Islam yang mencakup keadilan, transparansi, dan penghindaran riba (Hasan et al., 2020). Prinsip syariah yang diterapkan dalam layanan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi tidak hanya mematuhi regulasi formal tetapi juga nilai-nilai etis dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut Chapra (2008), kepatuhan terhadap prinsip syariah adalah inti dari sistem keuangan Islam, di mana setiap aktivitas ekonomi harus memenuhi maqashid syariah, yakni tujuan-tujuan syariah yang meliputi perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam konteks e-wallet syariah, hal ini mencakup penghindaran unsur-unsur yang dilarang seperti gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan riba (bunga). Sebagai contoh, platform e-wallet syariah harus memastikan bahwa dana pengguna tidak ditempatkan pada instrumen keuangan yang mengandung riba atau aktivitas bisnis yang tidak halal.

Lebih lanjut, Lupi & Nurdin (2016) menyatakan bahwa kepatuhan syariah memberikan jaminan kepada pengguna bahwa layanan keuangan tersebut dijalankan sesuai dengan nilai-nilai agama yang mereka yakini. Hal ini menciptakan rasa percaya dan meningkatkan loyalitas pengguna terhadap layanan tersebut. Kepatuhan syariah juga menjadi faktor penting dalam menarik minat pengguna baru, terutama mereka yang memiliki preferensi untuk menggunakan layanan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan kata lain, kepatuhan terhadap prinsip syariah tidak hanya menjadi elemen dasar dari layanan keuangan syariah tetapi juga faktor pembeda yang memungkinkan platform seperti LinkAja Syariah untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Kepatuhan ini memastikan bahwa setiap fitur dan layanan yang disediakan, termasuk transaksi pembayaran, pengelolaan dana, dan fitur donasi, telah melalui verifikasi syariah yang ketat dan transparan.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| Penulis | Judul Artikel | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|
| Bakri et al. (2023) | Determinants intention usage of Islamic E-Wallet Among Millennials | Faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kepatuhan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan e-wallet | Sama-sama membahas faktor UTAUT, seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial, serta relevansi kepatuhan syariah pada e-wallet berbasis Islam. | Fokus penelitian pada konteks Malaysia dan hanya melibatkan generasi milenial, sedangkan skripsi ini meneliti generasi Z dan milenial di Yogyakarta. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | berbasis syariah di kalangan milenial. | | |
| Belmonte et al. (2024) | Factors influencing the intention to use e-wallet among generation Z and millennials in the Philippines | Persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan pengaruh sosial berperan penting dalam meningkatkan niat adopsi e-wallet di kalangan generasi muda. | Membahas faktor kemudahan penggunaan dan kepercayaan, yang juga menjadi variabel dalam skripsi ini. | Fokus penelitian pada konteks Filipina tanpa mempertimbangkan aspek syariah. |
| Zaid Kilani et al. (2023) | Consumer post-adoption of e-wallet: An extended UTAUT2 perspective with trust | Kepercayaan, ekspektasi kinerja, dan kebiasaan merupakan faktor utama yang mendukung niat berkelanjutan dalam | Sama-sama menggunakan model UTAUT untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dan ekspektasi kinerja terhadap | Fokus pada niat penggunaan berkelanjutan (continuance intention) dan dilakukan di Yordania, sedangkan skripsi ini berfokus pada niat awal adopsi e-wallet syariah. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | menggunakan e-wallet. | penggunaan e-wallet. | |
| Andriyaningtyas et al. (2022) | Penerimaan E-Wallet Syariah Linkaja Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Digital Di Indonesia | Faktor effort expectancy dan social influence memengaruhi persepsi manfaat (performance expectancy) terhadap adopsi e-wallet syariah. User values tidak signifikan terhadap niat penggunaan. | Membahas adopsi e-wallet syariah LinkAja, yang relevan dengan fokus skripsi ini dalam menganalisis faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan dan pengaruh sosial. | Penelitian ini lebih menitikberatkan pada nilai religiusitas (user values) pengguna, yang tidak menjadi fokus utama dalam skripsi ini. |
| (Azizah & Mas'ud, (2022) | Factor Analysis on Layanan Syariah Linkaja Usage Decision | Kepercayaan dan persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah, sementara persepsi | Sama-sama meneliti kepercayaan dan kegunaan sebagai faktor penting dalam adopsi teknologi keuangan syariah. | Menambahkan variabel pengetahuan tentang riba, yang tidak menjadi fokus skripsi ini, serta membahas keputusan penggunaan daripada niat awal adopsi. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | kemudahan penggunaan tidak signifikan karena hampir semua layanan e-wallet dianggap mudah digunakan. | | |
| (Ikram et al., 2023) | Transaksi Keuangan Menggunakan Dompet Digital (E-Wallet) dalam Perspektif Hukum Islam | Kemudahan penggunaan, pengalaman pengguna, dan kepuasan pelanggan memiliki pengaruh signifikan terhadap loyalitas pengguna e-wallet. | Membahas pentingnya pengalaman pengguna dan kemudahan dalam menggunakan e-wallet, yang juga menjadi pertimbangan dalam adopsi teknologi keuangan. | Berfokus pada loyalitas pengguna e-wallet, sedangkan skripsi ini meneliti niat awal adopsi generasi Z dan milenial pada e-wallet berbasis syariah. |
| Ming Ming et al. (2021) | Technology readiness and UTAUT2 in e-wallet adoption in a | Ekspektasi kinerja dan facilitating conditions signifikan | Menggunakan model UTAUT2, yang relevan dalam mengidentifika | Tidak mencakup aspek syariah, dan penelitian ini dilakukan di Malaysia, berbeda |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | developing country | terhadap niat adopsi e-wallet, namun insecurity tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi kinerja atau usaha. | si faktor yang memengaruhi adopsi teknologi keuangan, termasuk e-wallet. | dengan fokus skripsi ini yang berbasis syariah di Yogyakarta. |
| (Arora et al., 2023) | E-wallet Adoption amidst COVID Era: An Empirical Intervention with Extended UTAUT2 | Social influence dan perceived COVID threat menjadi faktor paling signifikan dalam meningkatkan adopsi e-wallet selama masa pandemi. | Sama-sama meneliti pengaruh sosial sebagai salah satu faktor penting dalam mendorong adopsi e-wallet. | Penelitian ini spesifik pada kondisi pandemi COVID-19 dan tidak mencakup faktor syariah, berbeda dengan skripsi ini yang lebih fokus pada aspek syariah di Yogyakarta. |
| Manickam, (2021) | Accessibility and adaptability of emerging technology | Penelitian ini menggunakan model Technology Acceptance | Sama-sama membahas faktor sosial dan teknologi yang | Penelitian ini lebih menekankan pada peran inisiatif pemerintah dan faktor ekonomi, |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | among mobile wallet customers using tam model | Model (TAM) yang diperluas dengan variabel tambahan seperti faktor ekonomi dan inisiatif pemerintah. | memengaruhi adopsi teknologi keuangan, termasuk mobile wallet atau e-wallet.<br><br>Keduanya relevan dengan model TAM yang digunakan untuk memahami adopsi teknologi digital.<br><br>Fokus pada bagaimana kepercayaan, kenyamanan, dan manfaat teknologi memengaruhi keputusan pengguna. | yang tidak menjadi fokus dalam skripsi saya.<br><br>Tidak membahas aspek syariah atau variabel seperti kepatuhan syariah, yang menjadi variabel utama dalam skripsi saya. |
| Ong & MN, (2022) | Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi | Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko dan literasi | Penelitian ini sama-sama membahas pengaruh persepsi risiko, persepsi | Penelitian ini difokuskan pada aplikasi LinkAja dengan responden dari mahasiswa di Jakarta, sementara |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Keuangan terhadap Minat Penggunaan LinkAja | keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja, sementara persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh signifikan. | kemudahan, dan literasi keuangan terhadap minat penggunaan layanan berbasis teknologi finansial. | penelitian saya mungkin menggunakan aplikasi atau responden yang berbeda. |

Tabel 2.1 di bawah ini merangkum penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut memperkuat argumentasi bahwa faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan kepatuhan syariah memiliki pengaruh terhadap niat adopsi e-wallet. Adapun persamaan dan perbedaan konteks serta metode ditampilkan secara ringkas untuk menunjukkan relevansi dengan penelitian ini.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah banyak dikaji sebelumnya namun dengan konteks atau populasi yang berbeda, sehingga menjadi landasan untuk memperkuat orisinalitas serta kontribusi skripsi ini.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

### 2.8.1 Pengaruh Kebermanfaatan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah

Menurut Teori TAM (Technology Acceptance Model), persepsi kebermanfaatan adalah faktor penting yang memengaruhi minat individu dalam menggunakan teknologi. Persepsi ini mencerminkan sejauh mana individu

percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Venkatesh & Davis, 2000). Dalam konteks e-wallet syariah, individu lebih mungkin mengadopsi jika mereka percaya bahwa e-wallet syariah memiliki manfaat signifikan dalam menunjang aktivitas keuangan sehari-hari, seperti efisiensi transaksi dan kemudahan pembayaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan secara signifikan memengaruhi niat untuk menggunakan dompet digital berbasis syariah (Aji et al., 2020a; Ariffin et al., 2021).

H1: Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet berbasis syariah.

### 2.8.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah

TAM juga mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi berperan penting dalam membentuk minat pengguna. Individu yang merasa bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan digunakan cenderung memiliki keinginan lebih tinggi untuk mengadopsinya (Davis, 1989). Dalam konteks e-wallet syariah, kemudahan penggunaan termasuk antarmuka yang intuitif dan proses registrasi yang sederhana akan meningkatkan daya tarik pengguna.

Penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki hubungan positif terhadap adopsi teknologi finansial, termasuk dompet digital syariah (Gefen et al., 2003; Senali et al., 2023).

H2: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet berbasis syariah.

### 2.8.3 Pengaruh Transparansi terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah

Transparansi adalah elemen penting yang memengaruhi kepercayaan dalam adopsi teknologi. Dalam model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology), transparansi informasi menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan keyakinan pengguna terhadap teknologi baru. Pengguna e-

wallet syariah lebih mungkin tertarik apabila informasi mengenai biaya, kebijakan, dan fitur dijelaskan secara jelas dan mudah diakses.

Penelitian mendukung bahwa transparansi adalah variabel signifikan dalam meningkatkan kepercayaan dan niat pengguna terhadap teknologi berbasis keuangan syariah (Rasyid et al., 2021).

H3: Transparansi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet berbasis syariah.

### 2.8.4 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah

Kepercayaan merupakan faktor kunci dalam menentukan keputusan pengguna untuk mengadopsi teknologi finansial. Dalam konteks e-wallet syariah, kepercayaan mencakup keyakinan bahwa platform tersebut memenuhi standar keamanan, privasi, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah. UTAUT menyatakan bahwa kepercayaan yang kuat akan memperkuat niat individu untuk menggunakan teknologi (Venkatesh et al., 2003)

Penelitian telah membuktikan bahwa kepercayaan memengaruhi niat untuk menggunakan layanan finansial syariah secara signifikan (Rahman et al., 2019)

H4: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet berbasis syariah.

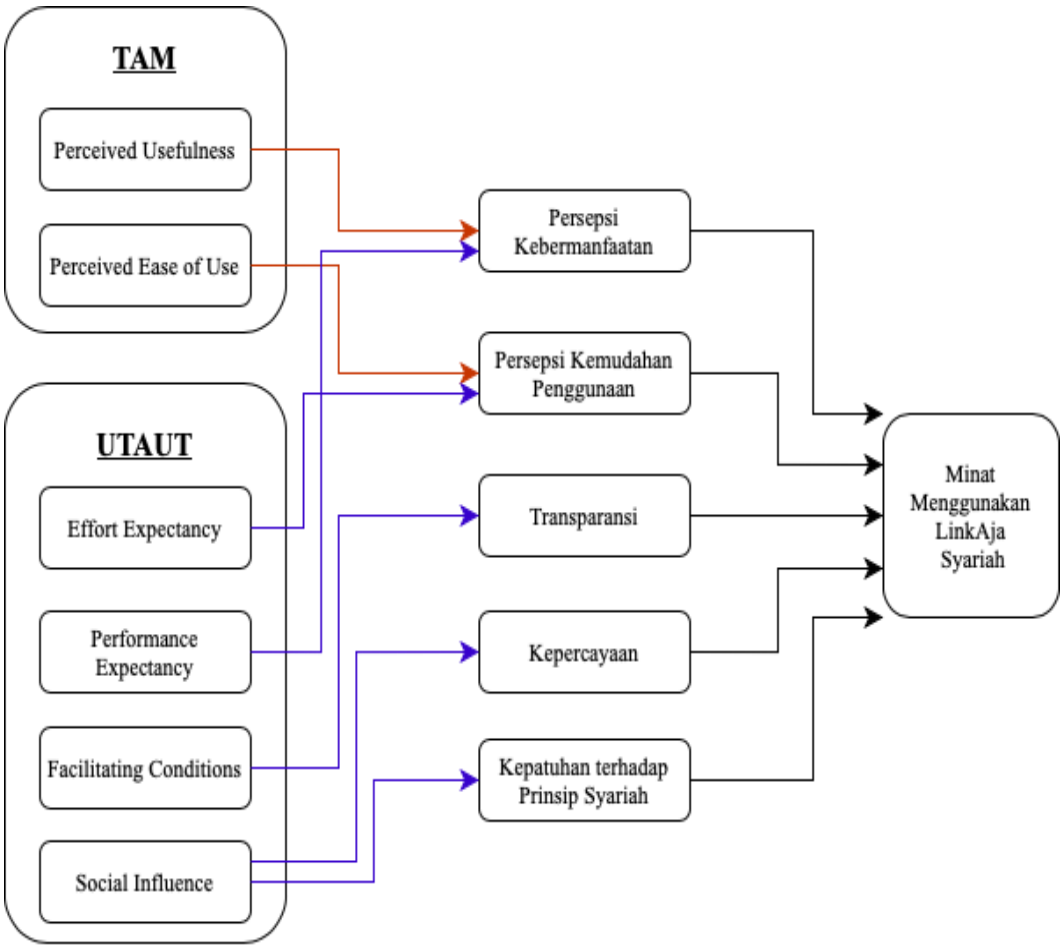
### 2.8.5 Pengaruh Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

Kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi nilai tambah utama dalam menarik minat pengguna untuk mengadopsi e-wallet syariah. Faktor ini mencakup kepastian bahwa layanan tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti tidak adanya riba, gharar, atau praktik yang melanggar hukum syariah. Model TAM dapat memperkuat hubungan antara kepatuhan syariah dengan adopsi teknologi berbasis keuangan.

Penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah memengaruhi minat pengguna dalam menggunakan teknologi finansial syariah (Hassan et al., 2020).

H5: Kepatuhan terhadap prinsip syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet berbasis syariah.

## 2.9 Kerangka Berpikir




**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungan. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Ummul Aiman et al., 2022).

Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian (Ummul Aiman et al., 2022). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan memprediksi kecenderungan populasi pada masa mendatang berdasarkan data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan karena relevan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel seperti persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, kepercayaan, transparansi, akuntabilitas, dan keamanan data terhadap minat generasi milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam menggunakan e-wallet berbasis syariah, yaitu LinkAja Syariah (Al-Maroof et al., 2020).

Penelitian ini memiliki fokus utama untuk menganalisis sejauh mana persepsi individu terhadap kebermanfaatan e-wallet berbasis syariah mampu mendorong minat pengguna. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan terhadap layanan, transparansi dalam transaksi, serta keamanan data dalam membentuk niat individu untuk menggunakan layanan keuangan syariah berbasis digital. Dengan kata lain, penelitian ini ingin menggambarkan faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi keputusan konsumen, khususnya generasi milenial dan generasi Z di wilayah DIY (Sabit Rahim et al., 2021).

## 3.2 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang,

tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas generasi Z (kelahiran tahun 1997-2012) dan generasi Milenial (kelahiran tahun 1981-1996) di Daerah Istimewa Yogyakarta yang belum menggunakan atau sedang mempertimbangkan untuk menggunakan layanan e-wallet berbasis syariah. Karena populasi ini sangat luas mencangkup orang-orang yang belum menggunakan atau sedang mempertimbangkan untuk menggunakan layanan e-wallet syariah. Jadi, diperlukan pengambilan sampel yang representatif untuk memastikan validitas hasil penelitian (Cooper & Schindler, 2014).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.(Sugiyono, 2020).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode non-probabilitas yang memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Hair J et al., 2014).

Adapun beberapa kriteria responden atau sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Responden merupakan Generasi Z (kelahiran tahun 1997-2012) dan Generasi Milenial (1981-1996)
2. Responden memiliki akses terhadap internet atau media sosial
3. Responden belum pernah menggunakan layanan e-wallet syariah (LinkAja Syariah)
4. Berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada penelitian ini menggunakan rumus lemeshow dalam menentukan jumlah sampel. Berikut adalah rumus lemeshow:

$$n = \frac{Z^2\, P(1-P)}{D^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% (Z = 1,96 untuk $\alpha$ = 5%)

P = maksimal estimasi (50% = 0,5)

D = *alpha* atau *sampling error* (10% = 0,1)

Dengan menggunakan rumus

$$n = \frac{(1,96)^2 \,.\, 0,5 \,.\, (1 - 0,5)}{(0,1)^2} = \frac{3,8416 \,.\, 0,25}{0,01} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Sehingga, jumlah minimal sampel yang diperlukan adalah 96 responden. Namun, untuk meningkatkan keandalan, peneliti menggunakan 217 responden.

## 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel output yang sering disebut sebagai variabel terikat. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020).

Variabel dependen dalam penelitian kuantitatif ini adalah minat generasi Z dan Milenial dalam menggunakan e-wallet syariah (LinkAja Syariah). Minat menggunakan e-wallet syariah dapat di definisikan sebagai suatu perilaku ketertarikan Generasi Z dan Milenial untuk menggunakan e-wallet berbasis syariah di masa sekarang maupun kedepannya nanti.

Instrumen penelitian ini dapat diukur menggunakan *skala likert* 1-5. Adapun item yang akan menjadi mengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Item Pertanyaan Variabel Dependen**

| Item | Pertanyaan | Sumber |
|---|---|---|
| MM01 | Saya berniat akan lebih suka menggunakan LinkAja Syariah meskipun tidak sepopuler E-Wallet Konvensional | (Senali et al., 2023) |

| | | |
|---|---|---|
| MM02 | Saya berniat akan merekomendasikan ke teman-teman saya untuk menggunakan LinkAja Syariah | (Senali et al., 2023) |
| MM03 | Saya berniat akan konsisten bertransaksi di LinkAja Syariah | (Senali et al., 2023) |

### 3.3.2 Variabel Independen

#### 3.3.2.1 Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi kebermanfaatan dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai tingkat keyakinan sejauh mana konsumen percaya bahwa menggunakan layanan LinkAja Syariah sangat bermanfaat dan dapat membantu meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Instrumen penelitian ini dapat diukur menggunakan *skala likert* 1-5. Adapun item yang akan menjadi mengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Item Pertanyaan Variabel Independen : Persepsi Kebermanfaatan**

| Item | Pertanyaan | Sumber |
|---|---|---|
| PK01 | Saya akan merasa terbantu dengan Aplikasi LinkAja Syariah untuk bertransaksi dengan lebih cepat | (Aji et al., 2020b) |
| PK02 | Saya akan merasa terbantu dengan Aplikasi LinkAja Syariah karena bisa bertransaksi kapan pun dan dimana pun | (Aji et al., 2020a) |
| PK03 | Saya akan merasa terbantu dengan Aplikasi LinkAja Syariah yang berkontribusi membantu kegiatan transaksi sesuai dengan prinsip syariah | (Aji et al., 2020a) |

### 3.3.2.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan yang mengacu pada tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari kesulitan (Davis, 1989). Jadi hubungannya dengan aplikasi LinkAja Syariah bahwa aplikasi tersebut dapat dianggap lebih mudah digunakan daripada lainnya dan lebih mungkin ditarima oleh pengguna. Instrumen penelitian ini dapat diukur menggunakan *skala likert* 1-5. Adapun item yang akan menjadi mengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Item Pertanyaan Variabel Independen : Persepsi Kemudahan Penggunaan**

| Item | Pertanyaan | Sumber |
|---|---|---|
| PKP01 | Saya akan merasa mudah menggunakan LinkAja Syariah | (Bakri et al., 2023) |
| PKP02 | Saya akan merasa mudah memahami LinkAja Syariah | (M. Widodo M. I.-8., 2019) |
| PKP03 | Saya merasa tidak mengalami kendala dalam mempelajari cara menerima pembayaran melalui LinkAja Syariah | (M. Widodo M. I.-8., 2019) |
| PKP04 | Saya akan merasa bahwa pengoperasionalan aplikasi LinkAja Syariah dapat mudah dipelajari | (Bakri et al., 2023) |

### 3.3.2.3 Transparansi

Transaparansi merupakan proses keterbukaan yang dilakukan oleh pihak pengelola manajemen, terutama dalam konteks manajemen publik, untuk menciptakan akses yang memadai dalam proses pengelolaan. Dengan demikian, terjadi keseimbangan dalam arus informasi yang keluar masuk. Prinsip transparansi ini didasarkan pada kebebasan untuk mengakses informasi, yang mana informasi tersebut yang berkaitan langsung dengan kepentingan publik dan dapat diakses

oleh pihak-pihak yang memerlukannya (Athifah et al., 2018). Transparansi yang dimaksud dalam penelitian ini untuk memberikan informasi transaksi yang terbuka dan jujur serta tidak diskriminatif kepada masyarakat atau pengguna sebagai pertimbangan bahwa konsumen memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka.

Transparansi adalah bagian dari faktor eksternal yang mempengaruhi minat konsumen. Minat konsumen akan meningkat jika e-wallet yang dituju menerapkan transparansi dalam sistem layanan LinkAja Syariah (Ulurrosyad & Jayanto, 2020). Instrumen penelitian ini dapat diukur menggunakan *skala likert* 1-5. Adapun item yang akan menjadi mengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Item Pertanyaan Variabel Independen : Transparansi**

| Item | Pertanyaan | Sumber |
|---|---|---|
| TR01 | Saya akan merasa mudah mengetahui laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah diakses | (Ulurrosyad & Jayanto, 2020 ) |
| TR02 | Saya akan merasa mudah mendapatkan bukti transaksi atau mutasi pada Aplikasi LinkAja Syariah | (Ulurrosyad & Jayanto, 2020 ) |
| TR03 | Saya akan merasa mudah memberikan kritik dan saran yang sudah disediakan pada layanan LinkAja Syariah | (Ulurrosyad & Jayanto, 2020 ) |

### 3.3.2.4 Kepercayaan

Kepercayaan memainkan peran penting dalam adopsi dan penggunaan dompet elektronik secara keberlanjutan. Kepercayaan mengacu pada keyakinan pengguna terhadap keamanan dan keandalan (Gefen et al., 2003). Kepercayaan merupakan faktor penting dalam adopsi sistem pembayaran seluler, yang menyoroti pentingnya

kepercayaan dalam mengurangi risiko yang dirasakan terkait dengan pembayaran seluler dan meningkatkan keyakinan pengguna terhadap teknologi. Selain itu, kepercayaan pengguna terhadap sistem pembayaran seluler memengaruhi niat mereka untuk terus menggunakan teknologi tersebut secara positif (Gefen et al., 2003). Kegunaan dan kepuasan yang dirasakan pengguna memengaruhi kepercayaan mereka terhadap teknologi secara positif, yang mana pada gilirannya memengaruhi perilaku penggunaan berkelanjutan mereka. Hal ini mentoroti pentingnya memastikan pengalaman positif pengguna dengan teknologi untuk membangun kepercayaan (Talwar et al., 2020).

**Tabel 3.5 Item Pertanyaan Variabel Independen : Kepercayaan**

| Item | Pertanyaan | Sumber |
|---|---|---|
| KP01 | Saya percaya bahwa transaksi yang dilakukan melalui E-Wallet akan diproses dengan aman | (Yang et al., 2021) |
| KP02 | Saya percaya bahwa informasi pribadi saya pada E-Wallet ini akan dijaga kerahasiaannya | (Yang et al., 2021) |
| KP03 | Saya percaya bahwa penyedia E-Wallet selalu mengutamakan kepentingan terbaik pelanggan | (Yang et al., 2021) |

#### 3.3.2.5 Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah

Kepatuhan terhadap prinsip syariah mengacu pada sikap dan perilaku yang berpegang teguh pada aturan-aturan islam dalam melakukan transaksi keuangan. Kepatuhan terhadap prinsip syariah ini dapat dikategorikan sebagai Social Influence, yang berarti keputusan individu untuk menggunakan suatu layanan yang dipengaruhi oleh sikap dan norma sosial yang berlaku di lingkungannya (Venkatesh et al., 2003). Dalam layanan e-wallet syariah seperti LinkAja syariah, lingkungan sosial yang kuat untuk mematuhi aturan syariah dapat

meningkatkan niat dan minat pengguna dalam mengadopsi layanan tersebut (Bakri et al., 2023).

**Tabel 3.6 Item Pertanyaan Variabel Independen : Kepatuhan Syariah**

| Item | Pertanyaan | Sumber |
|---|---|---|
| KS01 | Saya percaya LinkAja Syariah bebas dari perjudian | (Marzuki, 2020) |
| KS02 | Saya percaya LinkAja Syariah tidak terlibat dari pendanaan non-halal | (Marzuki, 2020) |
| KS03 | Saya percaya LinkAja Syariah ini melalui proses halal | (Marzuki, 2020) |
| KS04 | Saya percaya LinkAja Syariah disediakan sesuai dengan syariah islam | (Marzuki, 2020) |

## 3.4 *Pilot Test*

*Pilot test* merupakan metode yang dilakukan untuk menguji tingkat keefektifan suatu *instrument survey* atau kuesioner. Metode *pilot test* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner kepada responden secara random dan responden tersebut memberikan penilaian terhadap kuesioner yang telah diberikan. Adapun hasil yang didapatkan dari *pilot test*, sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Profil Responden Pilot Test**

| Kategori Responden | Keterangan | Jumlah Responden | Persentase |
|---|---|---|---|
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | 4 | 40% |
| | Perempuan | 6 | 60% |
| Total | | 10 | 100% |
| Usia | Generasi Milenial (1981-1996) | 2 | 20% |
| | Generasi Z (1997-2012) | 8 | 80% |
| Total | | | 100% |
| Pekerjaan | Pelajar/Mahasiswa | 7 | 70% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Wirausaha | 0 | 0% |
| | Pegawai Negeri | 0 | 0% |
| | Pegawai Swasta | 1 | 10% |
| | Magang | 2 | 20% |
| | Belum Bekerja | 0 | 0% |
| Total | | | 100% |
| Domisili sekarang | Kota Yogyakarta | 5 | 50% |
| | Kabupaten Sleman | 4 | 40% |
| | Kabupaten Bantul | 1 | 10% |
| | Kabupaten Gunung Kidul | 0 | 0% |
| | Kabupaten Kulon Progo | 0 | 0% |
| Total | | | 100% |
| Apakah pernah menggunakan E-wallet sebelumnya? | Pernah | 10 | 100% |
| | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Total | | | 100% |
| Jika pernah, E-wallet apa yang digunakan? | Dana | 3 | 30% |
| | OVO | 1 | 10% |
| | ShopeePay | 4 | 40% |
| | Go-Pay | 2 | 20% |
| | LinkAja | 0 | 0% |
| | Lainnya.. | 0 | 0% |
| Total | | | 100% |

Sumber: Data Penelitian Kuesioner (*pilot test*)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner ini didominasikan oleh perempuan yakni 6 perempuan dan 4 laki-laki. Rentang usia responden juga didominasikan oleh Generasi Z (1997-2012) sebanyak 8 orang, sedangkan Generasi milenial (1981-1996) sebanyak 2 orang. Pekerjaan responden didominasikan oleh pelajar/mahasiswa sebanyak 7 orang, sedangkan lainnya ada yang sebagai pegawai swasta sebanyak 1 orang dan juga ada yang magang sebanyak 2 orang. Domisili saat ini lebih dominan di Kota Yogyakarta sebanyak 5 orang, sedangkan yang

lainnya berada di kabupaten sleman sebanyak 4 orang, dan juga ada yang berada di kabupaten bantul sebanyak 1 orang. Rata-rata responden sudah menggunakan E-Wallet sebelumnya dengan persentase penggunaan sebagai berikut: Dana sebanyak 30%; OVO sebanyak 10%; ShopeePay sebanyak 40%; dan GoPay sebanyak 20%. Kuesioner tersebut telah berhasil dibagikan secara random kepada 10 responden.

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Kesesuaian Model Luar (Outer Model)

#### 3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketetapan dan kecermatan atau bahasa dalam penelitiannya adalah sah atau valid (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrumen dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Athifah et al., 2018). Adapun definisi validitas menurut (Zikmund et al., 2009) yaitu sebuah tingkat keakuratan ukuran atau tingkat kejujuran sebuah item dalam mewakili konsep. Dalam PLS-SEM terdapat dua uji validitas yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan (Ong & MN, 2022).

**A. Uji Validitas Konvergen**

Validitas konvergen merupakan indikator-indikator yang terkait dengan suatu variabel yang memiliki keterkaitan satu sama lain dengan faktor yang dihasilkan, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang dirancang untuk mengukur suatu konstruk tertentu dengan benar dan tepat (Hair J et al., 2014). Pada uji validitas konvergen, indikator dapat dikatakan valid jika nilai Average Variance Extracted (AVE)-nya lebih besar dari 0,5 dan jika nilai outer loading nya diatas 0,7 (Ong & MN, 2022).

**B. Uji Validitas Diskriminan**

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji atau mengukur ketepatan variabel yang digunakan dan bebas dari

kesalahan sehingga hasil yang didapatkan konsisten walaupun diuji berkali-kali (Ghozali, 2011). Validitas diskriminan menunjukkan apakah tes yang dirancang untuk mengukur konstruk tertentu tidak berkorelasi dengan tes yang mengukur konstruk yang berbeda. Validitas diskriminan dapat dianalisis dengan membandingkan hasil penilaian yang mengukur satu hal dengan tes yang mengukur sesuatu yang lain sekaligus. Jika tidak ada korelasi antar skor, tes tersebut dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang tinggi, dan korelasi yang kuat akan menunjukkan validitas diskriminan rendah.
(Rahadi, 2023).

#### 3.5.1.2 Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji atau mengukur ketepatan variabel yang digunakan dan bebas dari kesalahan sehingga hasil yang didapatkan konsisten walaupun diuji berkali-kali (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas akan menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban terhadap pertanyaan dari kuisioner. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan dilakukan terhadap pernyataan yang dianggap valid. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja, dan uji statistik yang digunakan adalah Cronbach Alfa, dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alfa > 0,60 (Athifah et al., 2018).

### 3.5.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas atau sebab-akibat antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Inner model digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat pada penelitian yang menggunakan variabel laten, variabel laten adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Didalam PLS inner model dievaluasi menggunakan $R^2$ sebagai pengukuran tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel variabel dependen. Model prediksi yang baik ditandai oleh nilai $R^2$ yang tinggi.

Dalam PLS_SEM dimulai dengan menganalisis nilai R-Square untuk setiap variabel laten dependen, yang diinterpretasikan serupa dengan regresi linear.

Perubahan nilai R-Square digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel laten independen mempengaruhi variabel laten dependen dan apakah pengaruh tersebut memiliki signifikansi substantif.

Model struktural atau inner model digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Inner model terdiri dari beberapa indikator utama, yaitu $R^2$, $Q^2$, T-value, dan Q-value.

R square ($R^2$) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. Interpretasi nilai $R^2$ adalah sebagai berikut: nilai $R^2 \leq$ 0,25 menunjukkan pengaruh yang lemah, 0,26 – 0,74 menunjukkan pengaruh sedang, dan nilai $R^2 \geq$ 0,75 menunjukkan pengaruh yang kuat.

Q square ($Q^2$) berfungsi untuk menilai kemampuan prediktif model terhadap variabel dependen. Jika nilai $Q^2 <$ 0, maka model dianggap tidak memiliki kemampuan prediktif yang baik, sedangkan $Q^2 >$ 0, model dapat dikatakan memiliki daya prediksi yang baik.

Selain itu, T-value dan Q-value digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis. Nilai T-value dianggap signifikan jika > 1,96, sedangkan Q-value dianggap signifikan jika < 0,50.

# BAB IV
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Generasi Milenial (kelahiran tahun 1981 – 1996) dan Generasi Z (kelahiran tahun 1997 - 2012) yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta dan belum atau akan menggunakan layanan aplikasi e-wallet syariah (LinkAja Syariah). Sampel yang telah terkumpul sebanyak 217 responden.

### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

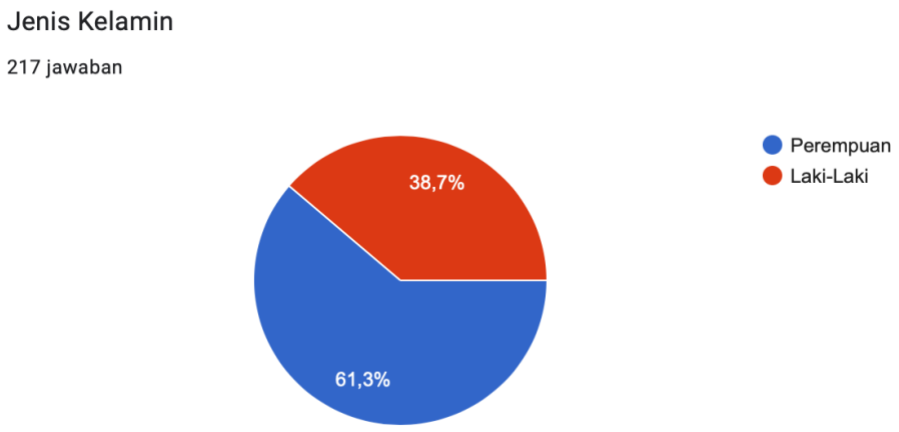
Berdasarkan data penelitian yang diolah melalui google form didapat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Laki-laki | 84 | 38,7% |
| Perempuan | 133 | 61,3% |
| Total | 217 | 100% |

Sumber: data dari google form (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang mengisi kuesioner penelitian didominasikan oleh perempuan yaitu sebanyak 61,3% dan sisanya laki-laki sebanyak 38,7%. Berikut merupakan gambar diagram pada karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:




**Gambar 4.1 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

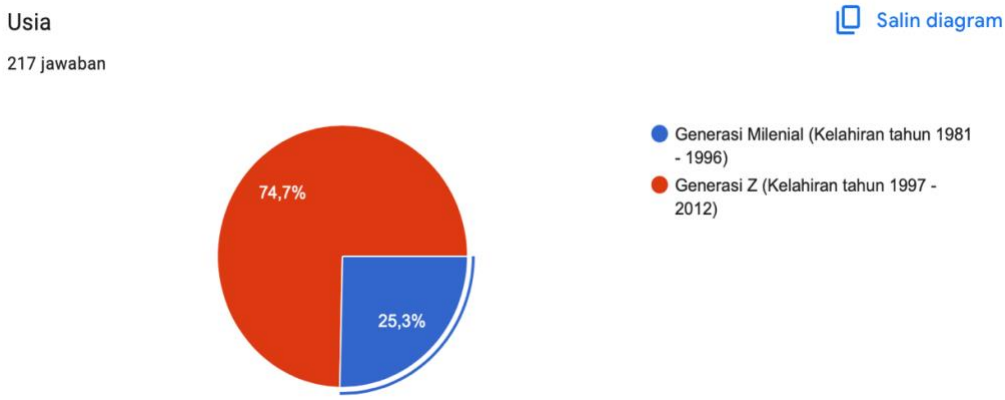
Berdasarkan data penelitian yang diolah melalui google form didapat karakteristik pada responden berdasarkan usia, sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| Usia | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Generasi Milenial (Kelahiran tahun 1981- 1996) | 162 | 74,7% |
| Generasi Z (Kelahiran tahun 1997 -2012) | 55 | 25,3% |
| Total | 217 | 100% |

Sumber: data dari google form (2025)

Berdasarkan tabel diatas terdapat usia yang paling mendominasikan yakni generasi milenial (kelahiran tahun 1981-1996) yaitu sebanyak 74,4%. Selanjutnya pada generasi z terdapat sebanyak 25,3%. Berikut merupakan gambar diagram pada karakteristik responden berdasarkan usia:




**Gambar 4.2 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Usia**

### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

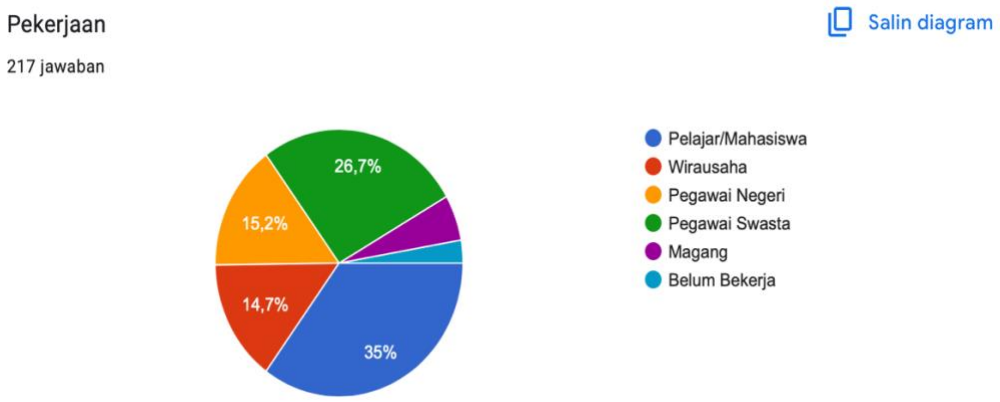
Berdasarkan data penelitian yang diolah melalui google form didapat karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

| Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Pelajar/Mahasiswa | 76 | 35% |
| Wirausaha | 32 | 14,7% |
| Pegawai Negeri | 33 | 15,2% |
| Pegawai Swasta | 58 | 26,7% |
| Magang | 12 | 5,5% |
| Belum Bekerja | 6 | 2,9% |
| Total | 217 | 100% |

Sumber: data dari google form (2025)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa pekerjaan pada responden lebih mayoritas pelajar/mahasiswa sebanyak 35%. Kemudian wirausaha sebanyak 14,7%, pegawai negeri sebanyak 15,2%, pegawai swasta sebanyak 26,7%, magang sebanyak 5,5%, dan yang belum bekerja sebanyak 2,9%. Berikut diagram persentase pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan:




**Gambar 4.3 Diagram persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan**

### 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Saat Ini

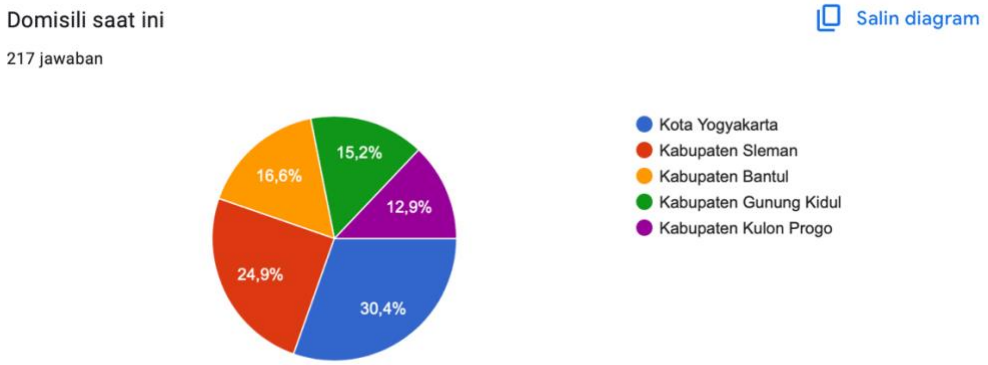
Berdasarkan data penelitian yang diolah melalui google form didapat karakteristik responden berdasarkan domisili saat ini, sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Saat Ini**

| Domisili Saat Ini | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Kota Yogyakarta | 66 | 30,4% |
| Kabupaten Sleman | 54 | 24,9% |
| Kabupaten bantul | 36 | 16,6% |
| Kabupaten Gunung Kidul | 33 | 15,2% |
| Kabupaten Kulon Progo | 28 | 12,9% |
| Total | 217 | 100% |

Sumber: data dari google form (2025)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa domisili saat ini terbanyak di Kota Yogyakarta sebanyak 30,4%. Lainnya terdapat di Kabupaten Sleman sebanyak 24,9%, di Kabupaten Bantul sebanyak 16,6%, di Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 15,2%, dan di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 12,9%. Berikut diagram persentase pada karkteristik responden berdasarkan domisili saat ini:




**Gambar 4.4 Diagram Persentase karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Saat Ini**

### 4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

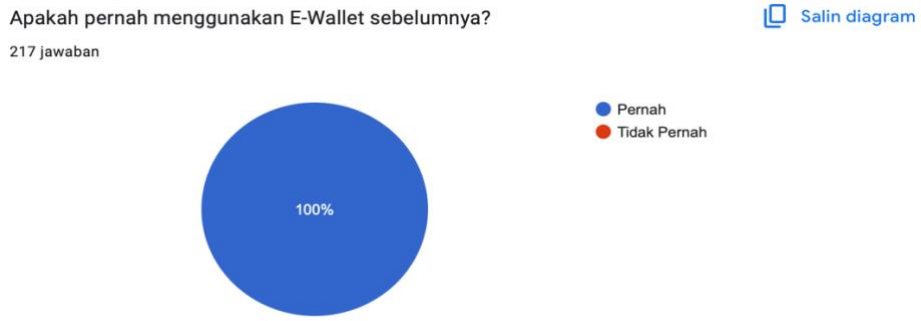
Berdasarkan data penelitian yang diolah melalui google form didapat karakteristik responden berdasarkan pengalaman menggunakan dompet digital sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Dompet Digital Sebelumnya**

| Apakah pernah menggunakan dompet digital sebelumnya? | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Pernah | 217 | 100% |
| Tidak Pernah | - | - |
| Total | 217 | 100% |

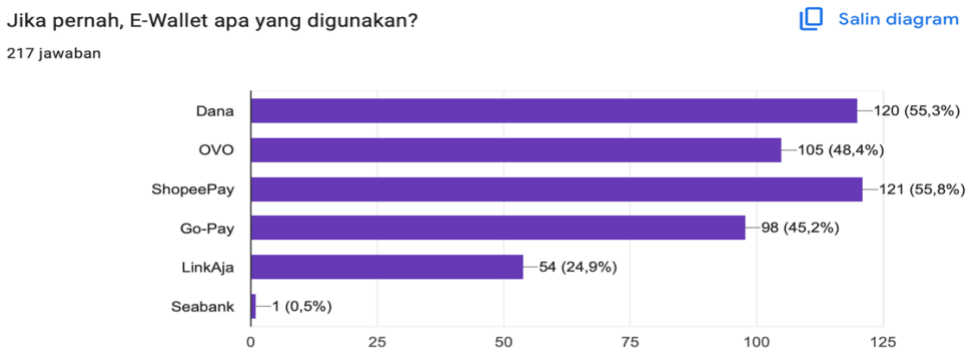
Sumber: data dari google form (2025)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa persentase responden semuanya telah berpengalaman menggunakan dompet ditital sebelumnya sebanyak 100%. Berikut diagram persentase karakteristik responden berdasarkan pengalaman menggunakan dompet digital sebelumnya:




**Gambar 4.5 Diagram Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Dompet Digital Sebelumnya**

Aplikasi dompet digital yang telah responden gunakan sebelumnya ada Dana (55,3%), OVO (48,4%), ShopeePay (55,8%), Go-Pay (45,2%%), LinkAja (24,9%), Seabank (0,5%). Berikut merupakan aplikasi dompet digital yang telah digunakan oleh responden:




**Gambar 4.6 Aplikasi *E-Wallet* Yang Telah Digunakan Responden Sebelumnya**

## 4.2 Deskriptif Variabel

Pada bagian ini digunakan skala deskriptif yang berfungsi untuk menganalisis data hasil penelitian dari masing-masing variabel yang telah diteliti. Variabel-variabel yang dimaksud mencakup: persepsi kebermanfaatan terhadap minat adopsi LinkAja syariah, persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat adopsi LinkAja syariah, transparansi terhadap minat adopsi LinkAja syariah, kepercayaan terhadap minat adopsi LinkAja syariah, dan kepatuhan syariah terhadap minat adopsi LinkAja syariah. Berikut ini disajikan skala deskriptif yang digunakan untuk menginterpretasikan nilai dari setiap variabel yang telah dianalisis:

**Tabel 4.6 Skala Deskriptif Variabel**

| Interval | Kategori |
|---|---|
| 1,00 - 1,79 | Sangat Tidak Setuju |
| 1,80 - 2,59 | Tidak Setuju |
| 2,60 - 3,39 | Netral |
| 3,49 - 4,19 | Setuju |
| 4,20 - 5,00 | Sangat Setuju |

### 4.2.1 Deskriptif Variabel Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Adopsi Linkaja Syariah

Berdasarkan kuesioner pada google form, telah didapatkan bahwa responden dalam penelitian ini sangat setuju terkait dengan Aplikasi LinkAja Syariah akan membantu responden dalam bertransaksi dengan lebih cepat

(mean = 4,456). Kemudian, responden juga sangat setuju terkait dengan Aplikasi LinkAja Syariah akan membantu responden karena bisa bertransaksi di anapun dan kapanpun (mean = 4,391). Dan responden juga sangat setuju terkait dengan Aplikasi LinkAja Syariah akan membantu responden dalam berkontribusi membantu kegiatan transaksi yang sesuai dengan prinsipnya (mean = 4,346). Dari penjelasan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan item variabel persepsi kebermanfaatan.

**Tabel 4.7 Deskriptif Variabel Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah**

| Item | Mean | Kategori |
|---|---|---|
| Saya akan merasa terbantu dengan aplikasi LinkAja syariah dalam membantu bertransaksi dengan lebih cepat. | 4,456 | Sangat Setuju |
| Saya akan merasa terbantu dengan aplikasi LinkAja syariah karena bisa bertransaksi dimanapun dan kapanpun. | 4,391 | Sangat Setuju |
| Saya akan merasa terbantu dengan aplikasi LinkAja syariah yang berkontribusi membantu kegiatan transaksi sesuai dengan prinsipnya. | 4,346 | Sangat Setuju |

### 4.2.2 Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah

Berdasarkan kuesioner pada google form, telah didapatkan bahwa responden dalam penelitian ini sangat setuju terkait dengan Layanan LinkAja Syariah mudah digunakan (mean = 4,355). Kemudian, responden juga sangat setuju terkait dengan Layanan LinkAja Syariah mudah dipahami (mean = 4,424). Responden juga sangat setuju terkait dengan Layanan LinkAja Syariah tidak ada kendala dalam menerima pembayarannya (mean = 4,359). Dan responden juga sangat setuju terkait dengan Aplikasi LinkAja syariah mudah dipelajari dalam pengoperasionalannya (mean = 4,502). Dari penjelasan data

tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan item variabel persepsi kemudahan penggunaan.

**Tabel 4.8 Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah**

| Item | Mean | Kategori |
|---|---|---|
| Saya akan merasa mudah menggunakan LinkAja Syariah. | 4,355 | Sangat Setuju |
| Saya akan merasa mudah memahami LinkAja Syariah. | 4,424 | Sangat Setuju |
| Saya merasa tidak adanya kendala dalam mempelajari cara menerima pembayaran melalui LinkAja Syariah. | 4,359 | Sangat Setuju |
| Saya akan merasa bahwa pengoperasionalan aplikasi LinkAja Syariah mudah dipelajari. | 4,502 | Sangat Setuju |

### 4.2.3 Deskriptif Variabel Transparansi Terhadap Minat Adopsi Linkaja Syariah

Berdasarkan kuesioner pada google form, telah didapatkan bahwa responden dalam penelitian ini sangat setuju terkait dengan kemudahan untuk mengetahui laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah di akses (mean = 4,419). Kemudian, responden juga sangat setuju terkait dengan kemudahan dalam mendapatkan bukti transaksi (mean = 4,465). Dan responden juga sangat setuju terkait dengan kemudahan dalam memberikan kritik dan saran (mean = 4,382). Dari penjelasan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan item variabel transparansi.

**Tabel 4.9 Deskriptif Variabel Transparansi terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah**

| Item | Mean | Kategori |
|---|---|---|
| Saya akan merasa mudah mengetahui laporan mengenai pendapatan, pengelolaan | 4,419 | Sangat Setuju |

| | | |
|---|---|---|
| keuangan, dan asset yang mudah dan dapat diakses. | | |
| Saya akan merasa mudah mendapatkan bukti transaksi pada layanan LinkAja Syariah. | 4,465 | Sangat Setuju |
| Saya akan merasa mudah memberikan kritik dan saran pada Layanan LinkAja Syariah. | 4,382 | Sangat Setuju |

### 4.2.4 Deskriptif Variabel Kepercayaan Terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah

Berdasarkan kuesioner pada google form, telah didapatkan bahwa responden dalam penelitian ini sangat setuju terkait dengan kepercayaan bahwa transaksi melalui aplikasi LinkAja syariah akan diproses dengan aman (mean = 4,548). Kemudian, responden juga sangat setuju terkait dengan kepercayaan bahwa informasi pribadi akan terjaga kerahasiannya (mean = 4,511). Dan responden juga sangat setuju terkait dengan kepercayaan bahwa layanan LinkAja syariah selalu mengutamakan kepentingan terbaik pelanggannya (mean = 4,332). Dari penjelasan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan item variabel kepercayaan.

**Tabel 4.10 Deskriptif Variabel Kepercayaan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah**

| Item | Mean | Kategori |
|---|---|---|
| Saya percaya bahwa transaksi yang dilakukan melalui aplikasi LinkAja syariah akan diproses dengan aman. | 4,548 | Sangat Setuju |
| Saya percaya bahwa informasi pribadi yang didaftarkan pada aplikasi LinkAja syariah dapat dijaga kerahasiannya. | 4,511 | Sangat Setuju |
| Saya percaya bahwa penyedia aplikasi LinkAja syariah selalu mengutamakan kepentingan terbaik pelanggannya. | 4,332 | Sangat Setuju |

### 4.2.5 Deskriptif Variabel Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah

Berdasarkan kuesioner pada google form, telah didapatkan bahwa responden dalam penelitian ini sangat setuju terkait dengan kepercayaan bahwa LinkAja syariah bebas dari perjudian (mean = 4,530). Kemudian, responden juga sangat setuju terkait dengan kepercayaan bahwa LinkAja syariah tidak terlibat dari pendanaan non halal (mean = 4,461). Responden juga sangat setuju terkait dengan kepercayaan bahwa LinkAja syariah prosesnya halal (mean = 4,364). Dan responden juga sangat setuju terkait dengan kepercayaan bahwa LinkAja syariah disediakan sesuai dengan syariah islam (mean = 4,493). Dari penjelasan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan item variabel kepatuhan syariah.

**Tabel 4.11 Deskriptif Variabel Kepatuhan Syariah terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah**

| Item | Mean | Kategori |
|---|---|---|
| Saya percaya LinkAja Syariah bebas dari perjudian. | 4,530 | Sangat Setuju |
| Saya percaya LinkAja Syariah tidak terlibat dari pendanaan non halal. | 4,461 | Sangat Setuju |
| Saya percaya LinkAja Syariah prosesnya halal. | 4,364 | Sangat Setuju |
| Saya percaya LinkAja Syariah disediakan sesuai dengan syariah islam. | 4,493 | Sangat Setuju |

## 4.3 Deskriptif Variabel Minat Menggunakan LinkAja Syariah

Berdasarkan kuesioner pada google form, telah didapatkan bahwa responden dalam penelitian ini sangat setuju terkait dengan niat menggunakan LinkAja syariah meskipun tidak sepopuler e-wallet konvensional (mean = 4,410). Kemudian, responden juga sangat setuju terkait dengan niat akan merekomendasikan ke teman-teman untuk menggunakan LinkAja syariah (mean = 4,502). Dan responden juga sangat setuju terkait dengan niat akan konsisten bertransaksi di LinkAja syariah (mean = 4,410). Dari penjelasan data

tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan item variabel persepsi kebermanfaatan.

**Tabel 4.12 Deskriptif Variabel Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah**

| Item | Mean | Kategori |
|---|---|---|
| Saya berniat akan mengadopsi LinkAJa Syariah meskipun tidak sepopuler E-Wallet Konvensional. | 4,410 | Sangat Setuju |
| Saya berniat akan merekomendasikan ke teman-teman saya untuk menggunakan LinkAja Syariah. | 4,502 | Sangat Setuju |
| Saya berniat akan konsisten bertransaksi di LinkAja Syariah. | 4,410 | Sangat Setuju |

## 4.4 *Outer Model*

Pengujian Outer Model dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis validitas dan reliabilitas untuk masing-masing variabel. Proses uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan melibatkan 217 responden, yang kemudian datanya diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

### 4.4.1 Uji Validitas

Dalam analisis menggunakan SmartPLS, uji validitas terdiri dari dua jenis, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Uji konvergen bertujuan untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam satu variabel berkorelasi secara signifikan. Dua indikator utama yang digunakan dalam pengujian ini adalah Average Variance Extracted (AVE) dan Outer Loading. Sebuah konstruk dianggap memenuhi kriteria validitas konvergen apabila nilai AVE lebih dari 0,5 dan setiap item indikator memiliki nilai Outer Loading diatas 0,6, maka dinyatakan valid.

**Tabel 4.13 Hasil Data Berdasarkan Outer Loading**

| | Kepercayaan (X4) | Kepatuhan Syariah (X5) | Minat Menggunakan (Y) | Persepsi Kebermanfaatan (X1) | Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) | Transparansi (X3) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| KP01 | 0.787 | | | | | |
| KP02 | 0.736 | | | | | |
| KP03 | 0. 793 | | | | | |
| KS01 | | 0.796 | | | | |
| KS02 | | 0.729 | | | | |
| KS03 | | 0.706 | | | | |
| KS04 | | 0.745 | | | | |
| MM01 | | | 0.759 | | | |
| MM02 | | | 0.767 | | | |
| MM03 | | | 0.786 | | | |
| PK01 | | | | 0.842 | | |
| PK02 | | | | 0.713 | | |
| PK03 | | | | 0.740 | | |
| PKP01 | | | | | 0.782 | |
| PKP02 | | | | | 0.661 | |
| PKP03 | | | | | 0.676 | |
| PKP04 | | | | | 0.718 | |
| TR01 | | | | | | 0.779 |
| TR02 | | | | | | 0.827 |
| TR03 | | | | | | 0.817 |

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS (2025)

Pada tabel diatas didapatkan nilai dari masing-masing variabelnya lebih daro 0.6 sehingga apabila dilihat dari *outer loading* nya maka hasil dari penelitian ini dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai dari variabel KP, KS< MM, PK, PKP, dan TR adalah diatas 0.60, yang walaupun ada diangka 0.661. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini valid.

**Tabel 4.14 Hasil Data Berdasarkan AVE**

| | AVE |
|---|---|
| Kepercayaan (X4) | 0.597 |
| Kepatuhan Syariah (X5) | 0.555 |
| Minat Menggunakan (Y) | 0.594 |
| Persepsi Kebermanfaatan (X1) | 0.588 |
| Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) | 0.505 |
| Transparansi (X3) | 0.653 |

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas terlihat jelas bahwa nilai AVE dari masing-masing variabel adalah diatas 0.50, sehingga dapat dikatakan data tersebut valid.

### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan dua indikator, yaitu Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai Composite Reliability melebihi angka 0.7 yang mana menunjukkan konsistensi internal antar indikator. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha dianggap memenuhi kriteria relibel apabila nilainya berada di atas 0.6 untuk masing-masing variabel.

**Tabel 4.15 Uji Reliabilitas**

| | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|---|---|---|
| Kepercayaan (X4) | 0.665 | 0.816 |
| Kepatuhan Syariah (X5) | 0.732 | 0.833 |
| Minat Menggunakan (Y) | 0.658 | 0.814 |
| Persepsi Kebermanfaatan (X1) | 0.649 | 0.810 |
| Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) | 0.671 | 0.803 |
| Transparansi (X3) | 0.734 | 0.849 |

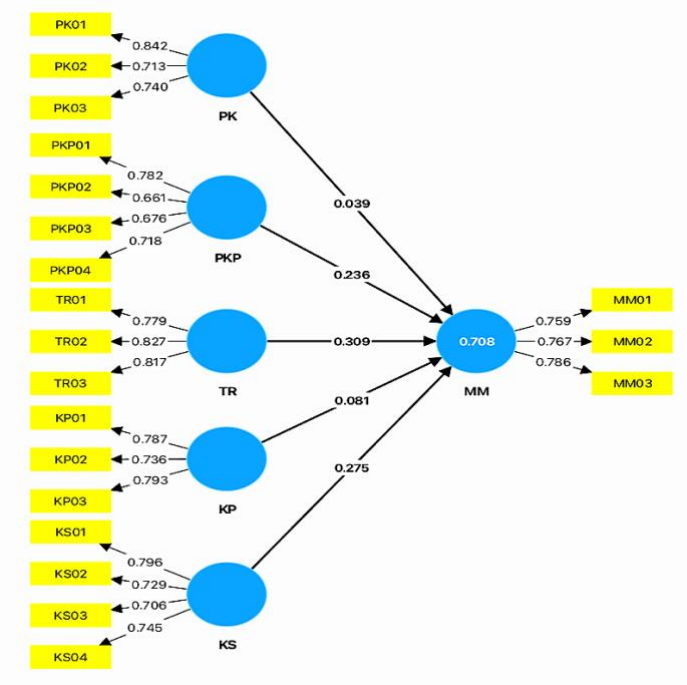
Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha diatas 0.6 dari setiap variabel, sehingga datanya dapat dikatakan relibel. Dan nilai dari Cronbach's Alpha pada variabel kepercayaan (0.665), kepatuhan syariah (0.732), minat menggunakan (0.658), persepsi kebermanfaatan (0.649), persepsi kemudahan penggunaan (0.671), dan transparansi (0.734).

Adapun untuk nilai Composite Reliability dari masing-masing variabel tertera pada tabel diatas yang mana nilainya diatas 0.7, sehingga datanya dapat dikatakan relibel. Dapat dilihat dari nilai Composite Reliability pada variabel kepercayaan (0.816), kepatuhan syariah (0.833), minat menggunakan (0.814), persepsi kebermanfaatan (0.810), persepsi kemudahan penggunaan (0.803), dan transparansi (0.849).

## 4.5 *Inner Model*

Pengujian inner model dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antar variabel yang telah ditentukan dalam model struktural. Untuk mengukur variabel dependen, digunakan nilai R-square ($R^2$) yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara itu, untuk menilai pengaruh dari variabel independen, digunakan nilai path coefficient (koefisien jalur). Berikut gambar pengujian inner model yang diolah menggunakan SmartPLS:




**Gambar 4.7 Hasil *Inner Model***

### *4.5.1. R-Square* ($R^2$)

Koefisien determinasi (R-square) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu mejelaskan variabel dependen dalam suatu model penelitian. Nilai R-square ($R^2$) menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antar variabel. Apabila nilai $R^2$ berada $\leq 0.25$, maka hubungan antara variabel independen dan dependen dikatakan lemah. Jika nilai $R^2$ berada pada kisaran 0.26 hingga 0.74 maka hubungan variabel independen dan variabel dependen dikatakan moderat atau cukup. Sementara itu, jika nilai $R^2 \geq 0.75$, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dinilai kuat. Berikut ini adalah hasil R-square yang telah diolah menggunakan SmartPLS:

**Tabel 4.16 Uji *R-square***

| | R-square | R-square Adjusted |
|---|---|---|
| Minat Menggunakan (Y) | 0.708 | 0.701 |

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel minat menggunakan mempunyai nilai $R^2$ sebesar 0.708 atau 70.8%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, transparansi, kepercayaan, dan kepatuhan syariah dalam menjelaskan variabel minat menggunakan sebesar 70.8% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 4.5.2 *Q-Square* ($Q^2$)

Q-square atau dapat dikenal juga sebagai relevansi prediktif yang digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan model struktural (inner model) dalam memprediksi nilai indikator pada variabel laten endogen. Nilai $Q^2$ memberikan gambaran mengenai kualitas prediktif model. Jika nilai $Q^2$ yang dihasilkan kurang dari 0, maka model dianggap tidak memiliki kemampuan prediktif yang baik. Sebaliknya, apabila nilai $Q^2$ lebih besar dari 0, maka model dinyatakan memiliki relevansi prediktif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel dalam model mampu memprediksi data dengan baik.

Hasil perhitungan nilai Q-square dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17 Uji *Q-square***

| | $Q^2$ predict | RMSE | MAE |
|---|---|---|---|
| Minat Menggunakan (Y) | 0.664 | 0.589 | 0.416 |

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel dependen yaitu minat menggunakan memiliki nilai $Q^2$ sebesar 0.664. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu minat menggunakan LinkAja Syariah dapat memprediksi model dengan baik.

### 4.5.3 Pengujian Hipotesis

**Tabel 4.18 Uji *Q-square***

| | Original Sample (O) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (\|O/STDEV\|) | P Values | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| KP ⇒ MM | 0.081 | 0.077 | 1.054 | 0.292 | H1 tidak signifikan |
| KS ⇒ MM | 0.275 | 0.084 | 3.293 | 0.001 | H2 signifikan |
| PK ⇒ MM | 0.039 | 0.130 | 0.298 | 0.765 | H3 tidak signifikan |
| PKP ⇒ MM | 0.236 | 0.078 | 3.020 | 0.003 | H4 signifikan |
| TR ⇒ MM | 0.309 | 0.090 | 3.453 | 0.001 | H5 signifikan |

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS (2025)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (alpha = 0,05). Berdasarkan hasil pada Tabel diatas,

diketahui bahwa dari lima hipotesis yang diajukan, terdapat tiga hipotesis yang terbukti signifikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepatuhan Syariah (KS), Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP), dan Transparansi (TR) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan (MM) LinkAja Syariah, karena keduanya memiliki nilai T-value di atas 1,96 dan P-value di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepatuhan syariahnya maka adanya kemudahan penggunaan yang dirasakan konsumen tanpa adanya rasa takut riba dan semacamnya, serta semakin transparan layanan yang diberikan, maka semakin besar pula minat konsumen untuk menggunakan LinkAja Syariah.

Sebaliknya, variabel Kepercayaan (KP), dan Persepsi Kebermanfaatan (PKP) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan, karena nilai T-statistic berada di bawah 1,96 dan P-value melebihi 0,05. Dengan demikian, hipotesis H1 dan H3 tidak didukung dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil ini memperlihatkan bahwa faktor kemudahan dan transparansi lebih dominan dalam membangun minat konsumen untuk menggunakan layanan berbasis syariah seperti LinkAja Syariah, dibandingkan dengan faktor kepercayaan dan manfaat.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel diatas, diketahui bahwa variabel persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah, ditunjukkan dengan nilai T-statistic sebesar 0.298 dan P-value 0.765. Hasil ini menyiratkan bahwa meskipun sebagian responden menganggap LinkAja Syariah bermanfaat, hal tersebut belum cukup untuk mendorong niat mereka dalam menggunakannya secara aktif.

Penemuan ini berbeda dengan hasil beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Aji et al., 2020b; Ariffin et al., 2021; Senali et al., 2023), yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan merupakan salah satu faktor signifikan dalam mendorong adopsi layanan teknologi keuangan,

khususnya e-wallet. Dalam konteks penelitian ini, responden yang didominasi oleh Generasi Z dan Generasi Milenial mungkin belum benar-benar merasakan manfaat spesifik atau keunggulan yang membedakan LinkAja Syariah dari dompet digital lainnya.

Sebagai generasi yang cenderung kritis terhadap fitur, nilai tambah, dan efisiensi teknologi, Gen Z dan Milenial membutuhkan bukti nyata dari kebermanfaatan aplikasi yang digunakan. Apabila fitur yang disediakan belum mampu menunjukkan keunggulan yang dirasakan langsung, maka persepsi kebermanfaatan tidak akan cukup kuat untuk meningkatkan minat penggunaan. Selain itu, minimnya edukasi dan promosi fitur yang berorientasi pada prinsip syariah mungkin menjadi salah satu alasan mengapa persepsi manfaat tidak memengaruhi niat secara signifikan.

Oleh karena itu, LinkAja Syariah perlu melakukan pendekatan yang lebih kuat dalam menjelaskan manfaat khusus yang ditawarkan aplikasinya, terutama yang relevan dengan nilai-nilai Gen Z dan Milenial seperti kepraktisan, transparansi, dan kesesuaian dengan gaya hidup digital yang serba cepat dan efisien.

### 4.6.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah, dengan T-statistic sebesar 3.020 dan P-value 0.003. Artinya, semakin mudah aplikasi digunakan, maka semakin tinggi pula minat responden—dalam hal ini Generasi Z dan Milenial—untuk mengadopsinya.

Hasil ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) oleh (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan niat adopsi teknologi. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian (Aji et al., 2020b; Senali et al., 2023) yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan menjadi pertimbangan penting dalam memilih layanan e-wallet, terutama bagi generasi muda yang terbiasa menggunakan berbagai aplikasi digital.

Sebagai kelompok yang paham teknologi, Gen Z dan Milenial memiliki harapan tinggi terhadap antarmuka aplikasi yang intuitif, responsif, dan tidak membingungkan. Mereka cenderung cepat berpindah ke aplikasi lain jika menemukan pengalaman pengguna yang buruk. Oleh karena itu, LinkAja Syariah perlu memastikan bahwa aplikasi mudah dipahami sejak awal penggunaan, mulai dari proses pendaftaran, navigasi menu, hingga transaksi.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan minat generasi ini, pengembang aplikasi perlu terus memperbarui tampilan, meningkatkan user experience, serta menyediakan fitur-fitur yang sederhana namun fungsional. Hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam persaingan pasar e-wallet yang semakin kompetitif.

### 4.6.3 Pengaruh Transparansi terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel diatas, variabel transparansi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah, dengan nilai T-statistic sebesar 3.453 dan P-value 0.001. Artinya, keterbukaan informasi dari penyedia aplikasi berperan penting dalam mendorong minat penggunaan, khususnya di kalangan Generasi Z dan Milenial.

Transparansi dalam konteks layanan keuangan digital meliputi kejelasan biaya transaksi, informasi mengenai sistem syariah yang digunakan, jaminan keamanan, serta mekanisme penyelesaian masalah. Generasi muda sebagai digital native sangat menghargai kejelasan dan keterbukaan informasi, dan mereka cenderung kurang tertarik pada layanan yang tidak memberikan informasi secara rinci dan mudah diakses.

Penemuan ini mendukung hasil penelitian oleh (Athifah et al., 2018) yang menekankan pentingnya transparansi dalam membangun niat penggunaan layanan berbasis syariah. Dalam penelitian ini, responden dari Gen Z dan Milenial memberikan respon positif terhadap transparansi, menunjukkan bahwa mereka cenderung hanya tertarik pada aplikasi yang jujur, terbuka, dan komunikatif terhadap penggunanya.

LinkAja Syariah perlu terus meningkatkan aspek keterbukaan dalam menyampaikan informasi kepada penggunanya. Ini termasuk menyediakan akses informasi yang mudah di aplikasi, memperjelas kebijakan privasi, serta

memberikan informasi layanan syariah secara ringkas dan relevan dengan kebutuhan generasi muda yang cenderung praktis dan efisien.

### 4.6.4 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Adopsi LinkAja Syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diketahui bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah, dengan nilai T-statistic sebesar 1.054 dan P-value sebesar 0.292. Artinya, meskipun kepercayaan merupakan aspek penting dalam layanan keuangan digital, dalam konteks penelitian ini kepercayaan belum cukup untuk mendorong generasi muda untuk menggunakan LinkAja Syariah.

Hasil ini tidak sejalan dengan sejumlah studi terdahulu seperti (To & Trinh, 2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan merupakan faktor krusial dalam membentuk niat perilaku terhadap layanan keuangan digital. Namun, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui kondisi kontekstual, di mana sebagian besar responden dari kalangan Generasi Z dan Milenialmungkin belum memiliki pengalaman langsung atau belum cukup mengenal reputasi LinkAja Syariah sebagai penyedia layanan keuangan berbasis syariah.

Generasi Z dan Milenial dikenal sebagai generasi yang skeptis terhadap institusi dan iklan, serta sangat selektif dalam memilih aplikasi yang mereka gunakan. Kepercayaan mereka cenderung dibentuk oleh pengalaman pribadi, ulasan pengguna lain, dan tingkat keamanan aplikasi yang mereka rasakan secara langsung. Oleh karena itu, jika LinkAja Syariah belum mampu membangun citra yang kuat atau belum memiliki fitur kepercayaan seperti transparansi transaksi, layanan pelanggan responsif, atau jaminan perlindungan data yang nyata, maka kepercayaan yang diberikan pengguna belum cukup tinggi untuk memengaruhi minat.

Untuk memperbaiki hal ini, LinkAja Syariah perlu membangun strategi komunikasi yang efektif, memperkuat citra sebagai layanan yang aman dan terpercaya, serta memberikan jaminan perlindungan kepada pengguna melalui sertifikasi keamanan, feedback pengguna nyata, dan pelayanan berbasis nilai syariah yang lebih dikedepankan.

### 4.6.5 Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Minat Adopsi LinkAJa Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepatuhan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah, dengan T-statistic sebesar 3.293 dan P-value sebesar 0.001. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan pengguna terhadap kepatuhan aplikasi terhadap prinsip-prinsip syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Bakri et al., 2023; Marzuki, 2020) yang menunjukkan bahwa faktor kesesuaian syariah merupakan salah satu daya tarik utama dalam pemilihan layanan keuangan digital oleh masyarakat Muslim. Khususnya bagi responden dari kalangan Generasi Z dan Milenial, yang selain memiliki ketertarikan pada teknologi juga menunjukkan preferensi terhadap produk yang mendukung nilai-nilai spiritual dan etika.

Kepatuhan syariah menjadi indikator penting dalam membedakan LinkAja Syariah dari layanan e-wallet konvensional lainnya. Penekanan pada fitur-fitur berbasis syariah seperti zakat, infak, sedekah, dan transaksi tanpa unsur riba memberikan nilai tambah tersendiri bagi pengguna yang religius atau memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Generasi muda saat ini semakin terbuka pada gaya hidup halal dan etis, sehingga keberadaan aplikasi yang mendukung prinsip-prinsip tersebut akan lebih diterima dan digunakan secara luas.

Agar dapat mempertahankan dan meningkatkan keunggulan ini, LinkAja Syariah perlu terus mempertegas identitas syariahnya melalui edukasi fitur, kerja sama dengan lembaga keuangan syariah, serta transparansi dalam implementasi fatwa dan sertifikasi yang digunakan. Upaya ini tidak hanya memperkuat citra aplikasi sebagai e-wallet syariah, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan dan minat dari generasi muda yang menjadi target pasar utama.

# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat Generasi Z dan Generasi Milenial dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah sebagai salah satu layanan dompet digital berbasis prinsip syariah. Sebanyak 217 responden dari Daerah Istimewa Yogyakarta berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, dengan mayoritas responden berasal dari kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, transparansi, kepercayaan, dan kepatuhan syariah, dengan minat menggunakan LinkAja Syariah sebagai variabel dependen.

Melalui pengolahan data menggunakan SmartPLS versi 4, diperoleh temuan bahwa tidak semua variabel memberikan pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Dalam hal ini, variabel persepsi kemudahan penggunaan, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah. Temuan ini menegaskan bahwa generasi muda sangat memperhatikan sejauh mana sebuah aplikasi mudah digunakan, terbuka dalam menyampaikan informasi, serta menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai syariah.

Sebaliknya, persepsi kebermanfaatan dan kepercayaan, meskipun dianggap penting dalam berbagai teori adopsi teknologi, ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z dan milenial di Yogyakarta cenderung lebih mengutamakan kemudahan operasional dan kepatuhan nilai dibandingkan persepsi manfaat umum yang mungkin belum mereka rasakan secara langsung. Selain itu, kepercayaan belum sepenuhnya terbentuk, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya eksposur atau pengalaman penggunaan LinkAja Syariah di kalangan generasi ini.

Dengan demikian, kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa minat menggunakan LinkAja Syariah di kalangan generasi muda lebih dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan, transparansi informasi, dan kesesuaian dengan prinsip syariah, daripada manfaat umum atau tingkat kepercayaan terhadap aplikasi. Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan penting bagi pengembang layanan keuangan syariah untuk lebih memahami prioritas dan preferensi generasi digital masa kini.

## 5.2 Manfaat Dan Implikasi Penelitian

a. Bagi Pengembang LinkAja Syariah

Penelitian ini memberikan masukan strategis bagi pengembang LinkAja Syariah dalam memahami faktor-faktor apa saja yang paling memengaruhi minat penggunaan di kalangan generasi muda. Aspek kemudahan penggunaan, transparansi, dan kepatuhan syariah perlu diutamakan dan terus dikembangkan untuk meningkatkan daya tarik aplikasi. Selain itu, pengembang juga perlu membangun kepercayaan dan memperjelas manfaat aplikasi secara nyata kepada pengguna.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur akademik di bidang teknologi keuangan syariah. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kajian terkait adopsi layanan digital, khususnya pada aplikasi berbasis syariah dan segmentasi generasi muda.

c. Bagi Masyarakat

Melalui hasil penelitian ini, masyarakat khususnya kalangan Generasi Z dan Milenial, diharapkan dapat lebih cermat dalam memilih layanan dompet digital. Pemilihan aplikasi sebaiknya mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan, transparansi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah agar aktivitas transaksi tidak hanya efisien tetapi juga sesuai nilai-nilai keislaman.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan riset ke depan. Salah satu keterbatasannya adalah pada proses penyebaran kuesioner yang dilakukan secara daring melalui platform Google Form. Dengan dominasi responden dari latar belakang dan kelompok usia tertentu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas ke seluruh populasi Generasi Z dan Milenial.

Keterbatasan lain terletak pada hasil analisis koefisien determinasi (R-square), di mana model penelitian hanya mampu menjelaskan sebesar 60% variasi dari minat menggunakan LinkAja Syariah. Artinya, masih terdapat 40% faktor lainyang tidak diteliti namun kemungkinan besar turut memengaruhi minat penggunaan aplikasi ini.

Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dimensi lain seperti promosi, user experience, religiusitas individu, hingga pengaruh sosial yang belum dimasukkan dalam model.

Selain keterbatasan teknis, penelitian ini tidak melakukan seleksi terhadap latar belakang keagamaan responden. Meskipun objek yang dikaji adalah layanan keuangan berbasis syariah, tidak semua responden disaring apakah mereka beragama Islam atau tidak. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi terhadap variabel kepatuhan syariah yang mungkin kurang relevan bagi responden non-Muslim.

## 5.4 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah responden agar hasil yang diperoleh lebih beragam dan representatif, tidak terbatas hanya di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Perlu dilakukan distribusi kuesioner secara lebih merata dan terkontrol agar tidak terjadi dominasi dari kelompok usia atau latar belakang tertentu, sehingga hasil analisis menjadi lebih seimbang.
3. Disarankan untuk menambahkan variabel-variabel baru dalam model penelitian guna menjelaskan sisa 40% faktor yang belum terungkap. Beberapa variabel alternatif yang dapat dipertimbangkan antara lain: pengalaman pengguna (user experience), kualitas layanan, persepsi religiusitas, dan pengaruh media sosial terhadap minat menggunakan.
4. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan menambahkan wawancara mendalam untuk menggali persepsi pengguna secara lebih menyeluruh, khususnya mengenai aspek syariah dan teknologi.

# DAFTAR PUSTAKA


Aji, H. M., Berakon, I., & Md Husin, M. (2020a). COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia. *Cogent Business and Management*, *7*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1804181

Aji, H. M., Berakon, I., & Md Husin, M. (2020b). COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia. *Cogent Business and Management*, *7*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1804181

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., & Rana, N. P. (2017). Factors influencing adoption of mobile banking by Jordanian bank customers: Extending UTAUT2 with trust. *International Journal of Information Management*, *37*(3), 99–110. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.01.002

Alif, M. S., & Pratama, A. R. (2021). Analisis Kesadaran Keamanan di Kalangan Pengguna E-Wallet di Indonesia. *Jurnal Informasi*, *2*(1), 1–7. https://journal.uii.ac.id/AUTOMATA/article/view/17279

Al-Maroof, R. S., Salloum, S. A., AlHamadand, A. Q. M., & Shaalan, K. (2020). Understanding an extension technology acceptance model of google translation: A multi-cultural study in United Arab Emirates. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, *14*(3), 157–178. https://doi.org/10.3991/ijim.v14i03.11110

Andriyaningtyas, I., Adam, M., & Herianingrum, S. (2022). Penerimaan E-Wallet Syariah Linkaja Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Digital Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *5*(4). https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.4772

Apriani, S., Neni Triana, N., & Nadeak, T. (2023). The Influence Of Technological Advancements, Financial Literacy, And Perceived Convenience On The Decision To Use Digital Transactions (E-Wallet) On Pd Sahabat Pameungpeuk Garut Store Consumers Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital (E-Wallet) Pa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(5), 7668–7677. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Ariffin, S. K., Abd Rahman, M. F. R., Muhammad, A. M., & Zhang, Q. (2021). Understanding the consumer's intention to use the e-wallet services. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, *25*(3), 446–461. https://doi.org/10.1108/SJME-07-2021-0138

Arora, S., Kaur, M., & Jain, E. (2023). E-wallet Adoption amidst COVID Era: An Empirical Intervention with Extended UTAUT2. *Asian Journal of Business Research*, *13*(1), 121–142. https://doi.org/10.14707/ajbr.230145

Athifah, A., Bayinah, A. N., & Bahri, E. S. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, *2*(1), 54–74. https://doi.org/10.21070/perisai.v2i1.1496

Azizah, N. N., & Mas'ud, F. (2022). Factor Analysis on Layanan Syariah Linkaja Usage Decision. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, *18*(2), 60–69. https://doi.org/10.14710/jsmo.v18i2.39337

Bakri, M. H., Almansoori, K. K. S. M., & Azlan, N. S. M. (2023). Determinants intention usage of Islamic E-Wallet Among Millennials. *Global Business and Finance Review*, *28*(1), 11–32. https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.1.11

Belmonte, Z. J. A., Prasetyo, Y. T., Cahigas, M. M. L., Nadlifatin, R., & Gumasing, M. J. J. (2024). Factors influencing the intention to use e-wallet among generation Z and millennials in the Philippines: An extended technology acceptance model (TAM) approach. *Acta Psychologica*, *250*(October), 104526. https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104526

Budyastuti, T. (2020). FACTORS THAT INFLUENCE THE INTENSITY OF THE USE OF DIGITAL PAYMENT (CASE STUDY IN OVO USERS). *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, *2*, 198–210. https://doi.org/10.36713/epra4614

Chandra, Y. U., Ernawaty, & Suryanto. (2017). Bank vs telecommunication E-Wallet : System analysis, purchase, and payment method of GO-mobile CIMB Niaga and T-Cash Telkomsel. *Proceedings of 2017 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2017*, *2018-Janua*(May), 165–170. https://doi.org/10.1109/ICIMTech.2017.8273531

Chapra, M. U. (2008). *Vision of Development in the Light of Maqāsid Al-Sharī ' ah*. *January 2008*. https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4188.5047

Cooper, D., & Schindler, P. (2014). *The Twelfth Edition of Business Research Methods reflects a thoughtful revision of a market standard*. www.mhhe.com

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *13*(3), 319–339. https://doi.org/10.2307/249008

Fadhilah, J., Layyinna, C. A. A., Khatami, R., & Fitroh, F. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet Sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, *2*(2), 89–97. https://doi.org/10.36596/jcse.v2i2.219

Ferrell, O. C., & Gresham, L. G. (1985). A Contingency Framework for Understanding Ethical Decision Making in Marketing. *Journal of Marketing*, *49*(3), 87–96. https://doi.org/10.1177/002224298504900308

Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). Inexperience and experience with online stores: The importance of TAM and trust. *IEEE Transactions on Engineering Management*, *50*(3), 307–321. https://doi.org/10.1109/TEM.2003.817277

Ghozali, I. (2011). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.pdf* (p. 129).

Grandgirard, J., Poinsot, D., Krespi, L., Nénon, J. P., & Cortesero, A. M. (2002). Costs of secondary parasitism in the facultative hyperparasitoid Pachycrepoideus dubius: Does host size matter? *Entomologia Experimentalis et Applicata*, *103*(3), 239–248. https://doi.org/10.1023/A

Hair J, R, A., Babin B, & Black W. (2014). Multivariate Data Analysis.pdf. In *Australia : Cengage: Vol. 7 edition* (p. 758).

Haryadi, A. I. (2023). Determinants Factors of Islamic Financial Inclusion in West Java: A Comparison Between Generation Z and Millennials. *Journal of Consumer Studies and Applied Marketing*, *1*(1), 67–73. https://doi.org/10.58229/jcsam.v1i1.75

Hasan, R., Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2020). Fintech and Islamic Finance: Literature Review and Research Agenda. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, *3*(1), 75–94. https://doi.org/10.18196/ijief.2122

Hassan, A. M., Roberts, L., & Atkins, J. (2020). Exploring factors relating to extinction disclosures: What motivates companies to report on biodiversity and species protection? *Business Strategy and the Environment*, *29*(3), 1419–1436. https://doi.org/10.1002/bse.2442

Hu, P. J., Chau, P. Y. K., Liu Sheng, O. R., & Tam, K. Y. (1999). Examining the Technology Acceptance Model Using Physician Acceptance of Telemedicine Technology. *Journal of Management Information Systems*, *16*(2), 91–112. https://doi.org/10.1080/07421222.1999.11518247

Ikram, M., Andriana, F., & Ismail, S. (2023). Transaksi Keuangan Menggunakan Dompet Digital ( E-Wallet ) dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, *8*(2), 1–19.

https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/muamalat/article/view/7223%0Ahttps://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/muamalat/article/download/7223/3001

Junadi, & Sfenrianto. (2015). A Model of Factors Influencing Consumer's Intention to Use E-payment System in Indonesia. *Procedia Computer Science*, *59*(Iccsci), 214–220. https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.07.557

Lupi, F. R., & Nurdin. (2016). Analisis strategi pemasaran dan penjualan. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, *2*(1), 20–31.

Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI Ex BSM). *Jurnal Syarikah P*, *7*(2), 127–135. www.bankbsi.co.id

Manickam, T. (2021). Accessibility and Adaptability of Emerging Technology Among Mobile Wallet Customers Using Tam Model. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, *27*(02). https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.02.252

Mansyur, A., & Ali, E. M. T. bin E. (2022). The Adoption of Sharia Fintech Among Millenial in Indonesia: Moderating Effect of Islamic Financial Literacy on UTAUT 2. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *12*(4), 1329–1343. https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i4/13035

Marzuki, B. M. (2020). The Influence Halal Product. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *13*(1), 171–192.

Mayer, R. C., Davis, J. H., Schoorman, F. D., Mayer, R. C., & Davis, J. H. (1995). Monthly Report. *Journal of the Institute of Brewing*, *33*(1), 1–5. https://doi.org/10.1002/j.2050-0416.1927.tb05040.x

Ming, K. L. Y., & Jais, M. (2022). Factors Affecting the Intention to Use E-Wallets During the COVID-19 Pandemic. *Gadjah Mada International Journal of Business*, *24*(1), 82–100. https://doi.org/10.22146/gamaijb.64708

Ming Ming, L., Leong, M. Y., & Kwan, J. H. (2021). Technology readiness and UTAUT2 in e-wallet adoption in a developing country. *F1000Research*, *10*, 1–13. https://doi.org/10.12688/f1000research.72853.1

MUHAMMAD SHARIZAL SHAFIQ BIN MOHD SHAFIEE. (2020). *Factors Influencing Muslims' Intention To Use E-Wallet*. *January*.

Nuha, U., Qomar, Moh. N., & Maulana, R. A. (2020). Perlukah E-Wallet Berbasis Syariah? *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, *4*(1), 59. https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.8449

Ong, V., & MN, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *4*(2), 516. https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18259

Owusu Kwateng, K., Osei Atiemo, K. A., & Appiah, C. (2019). Acceptance and use of mobile banking: an application of UTAUT2. *Journal of Enterprise Information Management*, *32*(1), 118–151. https://doi.org/10.1108/JEIM-03-2018-0055

Ph.D. Ummul Aiman, S. Pd. Dr. K. A. S. HI. M. A. Ciq. M. J. M. Pd., Suryadin Hasda, M. Pd. Z. F., M.Kes. Masita, M. Pd. I. Ns. T. S. Kep., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. Pd. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Pitura, C. R., Rachma, N., & Rahman, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Shopeepay Di Kalangan Generasi Millenial ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen,* , 71–81.

Rabbani, M. R., Khan, S., & Thalassinos, E. I. (2020). FinTech, blockchain and Islamic finance: An extensive literature review. *International Journal of Economics and Business Administration*, *8*(2), 65–86. https://doi.org/10.35808/ijeba/444

Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023. *CV. Lentera Ilmu Madani*, *Juli*, 146.

Rahman, M. M., Meah, M. R., & Chaudhory, N. U. (2019). The impact of audit characteristics on firm performance: An empirical study from an emerging economy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *6*(1), 59–69. https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no1.59

Rasyid, M., Rahmah, D. D. N., & Permatasari, R. F. (2021). Teacher's Academic Optimism dalam Menghadapi Proses Belajar Mengajar Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *10*(1), 90. https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5479

Ridaryanto, Firmansyah, R. K., Kartono, R., & Sundjaja, A. M. (2019). Factors affecting the use of e-wallet in JABODETABEK area. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, *8*(6), 3645–3651. https://doi.org/10.30534/ijatcse/2019/149862019

Rini, N., Huda, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2017). Peran Dana Zakat Dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *17*(1), 108. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i1.2230

S. Harishanthan, & S. Neruja. (2023). Factors influence on usage of e-wallets among millennials in the Sri Lankan context. *Asian Journal of Marketing Management*, *2*(01), 81–102. https://doi.org/10.31357/ajmm.v2i01.6253

Sabit Rahim, Sadruddin Bahadur Qutoshi, Tehmina Bibi, & Syed Najam-ul-Hassan. (2021). Mobile Phone Usage for Economic Development of the Women of Rural Remote Areas of Gilgit-Baltistan, Pakistan. *Journal of Information & Communication Technology*, *14*(1).

Senali, M. G., Iranmanesh, M., Ismail, F. N., Rahim, N. F. A., Khoshkam, M., & Mirzaei, M. (2023). Determinants of Intention to Use e-Wallet: Personal Innovativeness and Propensity to Trust as Moderators. *International Journal of Human-Computer Interaction*, *39*(12), 2361–2373. https://doi.org/10.1080/10447318.2022.2076309

Septiarini, D. F. (2011). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, *2*(2), 172. https://doi.org/10.26740/jaj.v2n2.p172-199

Setiawan, C., & Purwanta, S. S. T. (2024). Factors influencing e-wallet usage intentions among Gen Z and Millennials in Jabodetabek. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, *12*(05), 6386–6401. https://doi.org/10.18535/ijsrm/v12i05.em10

Sharma, D., Aggarwal, D., & Gupta, A. (2019). A study of consumer perception towards mwallets. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *8*(11), 3892–3895.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Syakinah, F. (2024). Factors Influencing Gen Z's Intention In Adopting Islamic Fintech Payment Digital Services. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, *5*(1), 70–89. https://doi.org/10.46367/jps.v5i1.1780

Talwar, S., Dhir, A., Khalil, A., Mohan, G., & Islam, A. K. M. N. (2020). Point of adoption and beyond. Initial trust and mobile-payment continuation intention. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *55*, 102086. https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102086

To, A. T., & Trinh, T. H. M. (2021). Understanding behavioral intention to use mobile wallets in vietnam: Extending the tam model with trust and enjoyment. *Cogent Business and Management*, *8*(1), 1–14. https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1891661

Ulurrosyad, M. F., & Jayanto, P. Y. (2020). Faktor-Faktor Dalam Menggunakan E-Money (Gopay) Pada Masyarakat Muslim di Kota Semarang. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 105–112. https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7634

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, *46*(2), 186–204. https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *27*(3), 425–478. https://doi.org/10.2307/30036540

Yaakub, N. A., Ramli, N. M., Muhamed, N. A., Abd Aziz, S., & Tahir, A. M. (2023). a Theoretical Framework of E-Wallet Adoption Among Small-Sized Muslim Merchants: an Application and Extension of Technology Acceptance Model. *Journal of Information System and Technology Management*, *8*(33), 255–268. https://doi.org/10.35631/jistm.833019

Yang, M., Al Mamun, A., Mohiuddin, M., Nawi, N. C., & Zainol, N. R. (2021). Cashless transactions: A study on intention and adoption of e-wallets. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(2), 1–18. https://doi.org/10.3390/su13020831

Yuspita, R., Pebruary, S., & Kamala, A. Z. H. (2019). The society's perceptions on the use of fintech services in sharia financial institutions. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, *5*(2), 87–92. https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss2.art6

Zaid Kilani, A. A. H., Kakeesh, D. F., Al-Weshah, G. A., & Al-Debei, M. M. (2023). Consumer post-adoption of e-wallet: An extended UTAUT2 perspective with trust. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *9*(3), 100113. https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100113

Zikmund, W. G., Carr, B. J. B. J. C., Griffin, M., & Babin, B. J. (2009). *Business Research Methotds*.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Sabrina Faiza Hana Mulyana, mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, TRANSPARANSI, KEPERCAYAAN, DAN KEPATUHAN SYARIAH DALAM MENDORONG MINAT ADOPSI E-WALLET SYARIAH: STUDI KASUS LINKAJA SYARIAH PADA GENERASI Z DAN MILENIAL DI YOGYAKARTA". Sehubungan dengan maksud tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i di tengah kesibukan masing masing untuk menjadi responen penelitian saya dengan cara mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk tiap pertanyaan pada kuesioner ini, maka Saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai pendapat atau kondisi yang Saudara/i alami.

Akan ada 100.000 untuk 5 orang random sebagai reward bagi yang beruntung. Seluruh data dan informasi responden akan dijamin terjaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Jika terdapat pertanyaan terkait pengisian kuesioner ini, Saudara/i dapat menghubungi secara langsung melalui E-mail: 21312176@students.uii.ac.id dan WhatsApp: 089618833649. Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

### I. Data Demografis Responden

| | |
|---|---|
| Nama | |
| Nomor Handphone | |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki<br>Perempuan |
| Usia | Generasi Milenial (1981-1996)<br>Generasi Z (1997-2012) |
| Pekerjaan | Pelajar/Mahasiswa |

| | |
|---|---|
| | Wirausaha<br>Pegawai Negeri<br>Pegawai Swasta<br>Magang<br>Belum Bekerja |
| Domisili sekarang | Kota Yogyakarta<br>Kabupaten Sleman<br>Kabupaten Bantul<br>Kabupaten Gunung Kidul<br>Kabupaten Kulon Progo |
| Apakah pernah menggunakan E-wallet sebelumnya? | Pernah<br>Tidak Pernah |
| Jika pernah, E-wallet apa yang digunakan? | Dana<br>OVO<br>ShopeePay<br>Go-Pay<br>LinkAja<br>Lainnya.. |

## II. Item Pertanyaan

Keterangan Pengisian

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

Persepsi Kebermanfaatan

| Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya akan merasa terbantu dengan aplikasi LinkAja syariah dalam membantu bertransaksi dengan lebih cepat. | | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya akan merasa terbantu dengan aplikasi LinkAja syariah karena bisa bertransaksi dimanapun dan kapanpun. | | | | | |
| Saya akan merasa terbantu dengan aplikasi LinkAja syariah yang berkontribusi membantu kegiatan transaksi sesuai dengan prinsipnya. | | | | | |

Persepsi Kemudahan Penggunaan

| **Pertanyaan** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya akan merasa mudah menggunakan LinkAja Syariah | | | | | |
| Saya akan merasa mudah memahami LinkAja Syariah | | | | | |
| Saya merasa tidak mengalami kendala dalam mempelajari cara menerima pembayaran melalui LinkAja Syariah | | | | | |
| Saya akan merasa bahwa pengoperasionalan aplikasi LinkAja Syariah dapat mudah dipelajari | | | | | |

Transparansi

| **Pertanyaan** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya akan merasa mudah mengetahui laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah diakses | | | | | |
| Saya akan merasa mudah mendapatkan bukti transaksi atau mutasi pada Aplikasi LinkAja Syariah | | | | | |
| Saya akan merasa mudah memberikan kritik dan saran yang sudah disediakan pada layanan LinkAja Syariah | | | | | |

Kepercayaan

| Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya percaya bahwa transaksi yang dilakukan melalui E-Wallet akan diproses dengan aman | | | | | |
| Saya percaya bahwa informasi pribadi saya pada E-Wallet ini akan dijaga kerahasiaannya | | | | | |
| Saya percaya bahwa penyedia E-Wallet selalu mengutamakan kepentingan terbaik pelanggan | | | | | |

Kepatuhan Syariah

| Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya percaya LinkAja Syariah bebas dari perjudian | | | | | |
| Saya percaya LinkAja Syariah tidak terlibat dari pendanaan non-halal | | | | | |
| Saya percaya LinkAja Syariah ini melalui proses halal | | | | | |
| Saya percaya LinkAja Syariah disediakan sesuai dengan syariah islam | | | | | |

Minat Menggunakan

| Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya berniat akan lebih suka menggunakan LinkAja Syariah meskipun tidak sepopuler E-Wallet Konvensional | | | | | |
| Saya berniat akan merekomendasikan ke teman-teman saya untuk menggunakan LinkAja Syariah | | | | | |
| Saya berniat akan konsisten bertransaksi di LinkAja Syariah | | | | | |

**Lampiran 2. Tabulasi Data**

| PK01 | PK02 | PK03 | PKP01 | PKP02 | PKP03 | PKP04 | TR01 | TR02 | TR03 | KP01 | KP02 | KP03 | KS01 | KS02 | KS03 | KS04 | MM01 | MM02 | MM03 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |

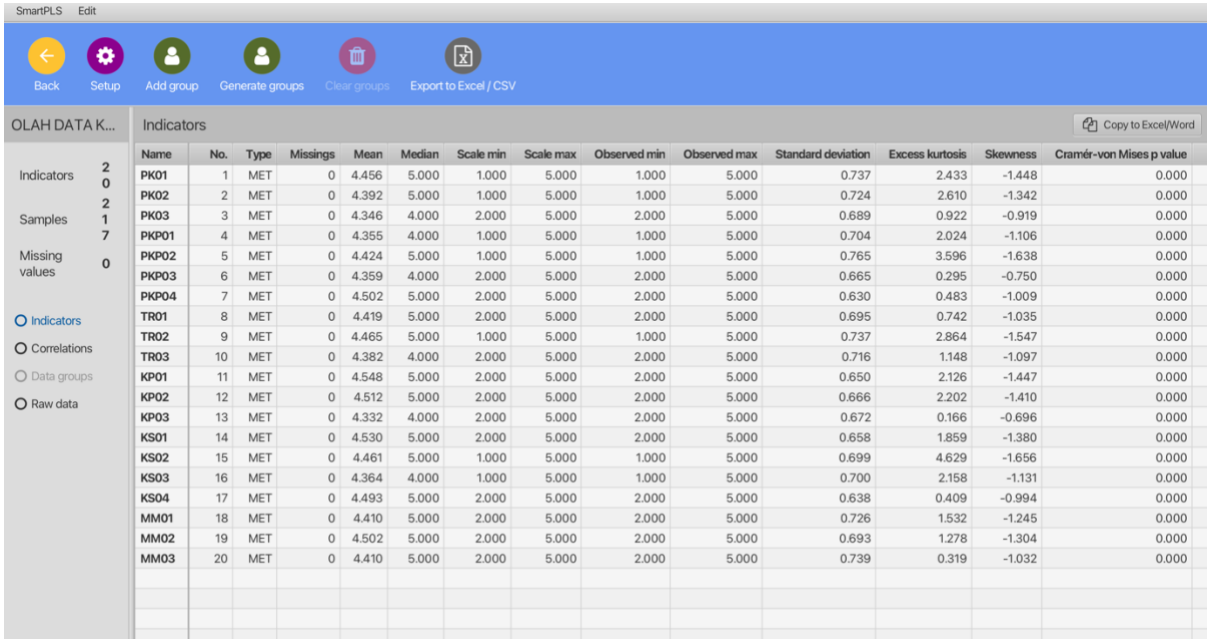
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 |

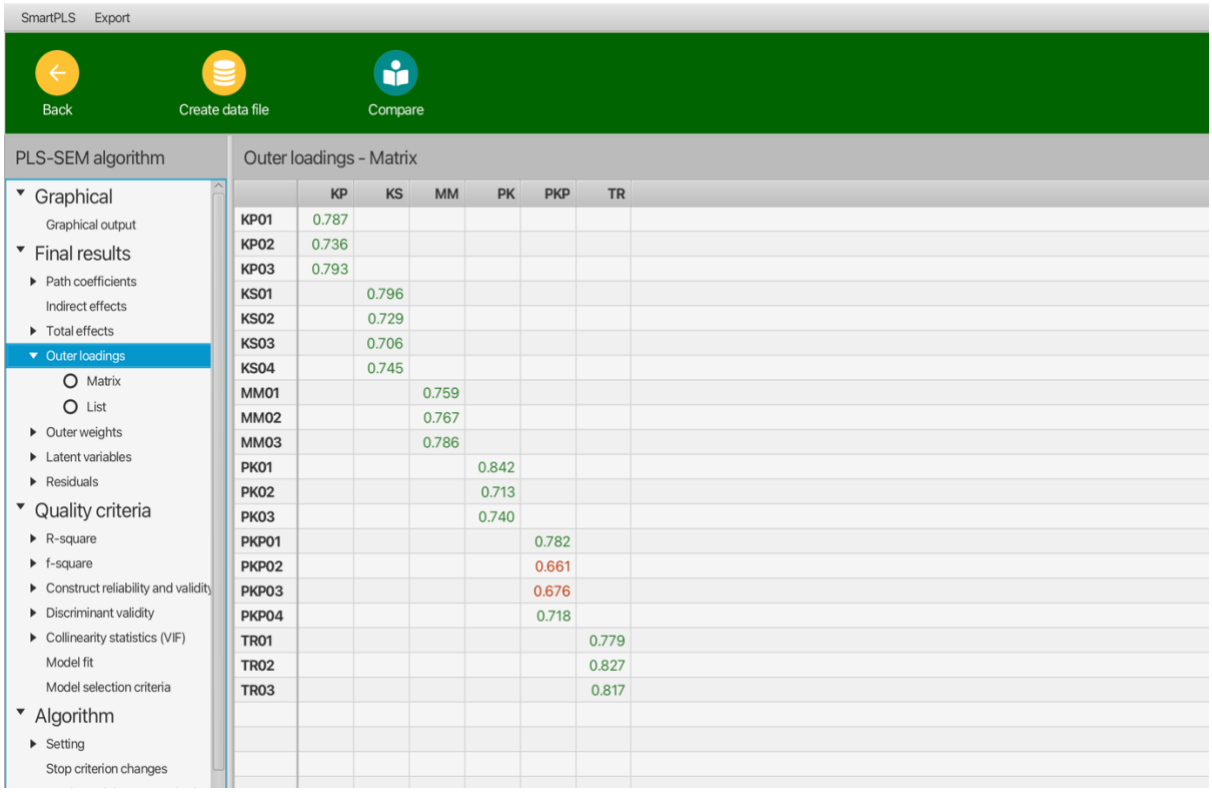
## Lampiran 3. Hasil Olah Data Menggunakan SmartPLS

Mean Variabel



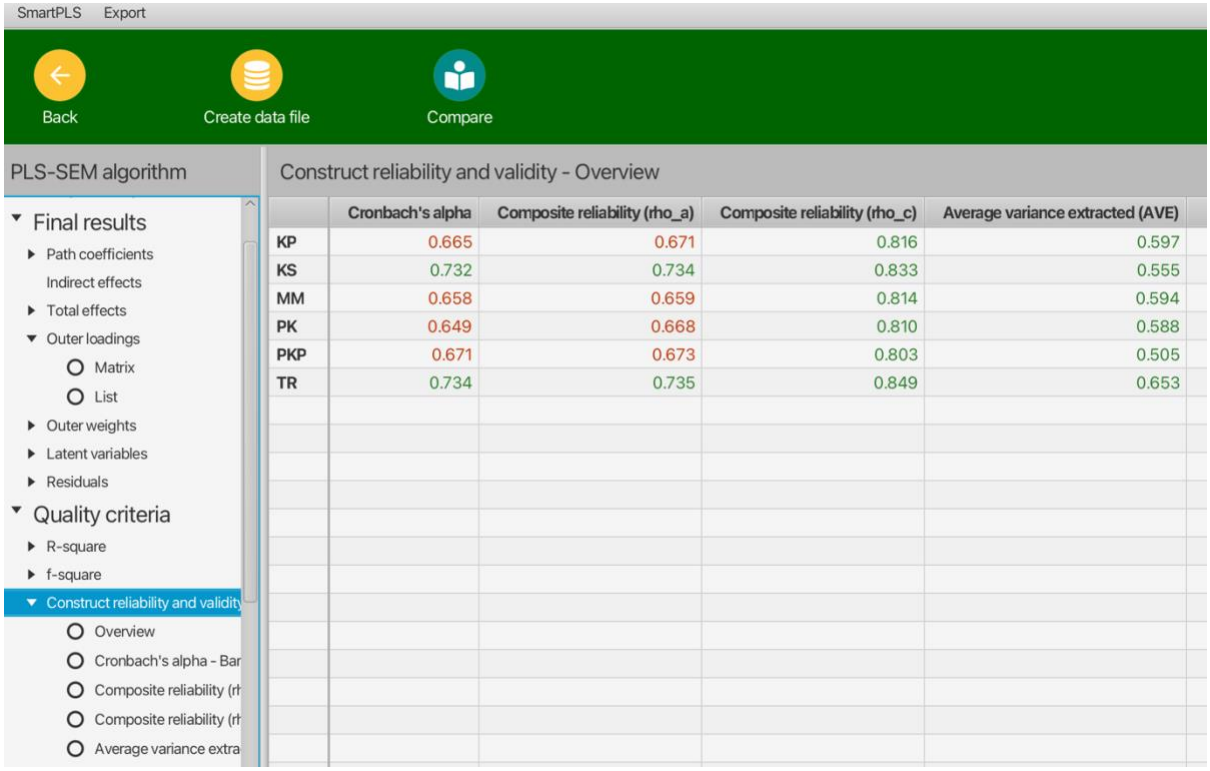

| Name | No. | Type | Missings | Mean | Median | Scale min | Scale max | Observed min | Observed max | Standard deviation | Excess kurtosis | Skewness | Cramér-von Mises p value |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PK01 | 1 | MET | 0 | 4.456 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 0.737 | 2.433 | -1.448 | 0.000 |
| PK02 | 2 | MET | 0 | 4.392 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 0.724 | 2.610 | -1.342 | 0.000 |
| PK03 | 3 | MET | 0 | 4.346 | 4.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.689 | 0.922 | -0.919 | 0.000 |
| PKP01 | 4 | MET | 0 | 4.355 | 4.000 | 1.000 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 0.704 | 2.024 | -1.106 | 0.000 |
| PKP02 | 5 | MET | 0 | 4.424 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 0.765 | 3.596 | -1.638 | 0.000 |
| PKP03 | 6 | MET | 0 | 4.359 | 4.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.665 | 0.295 | -0.750 | 0.000 |
| PKP04 | 7 | MET | 0 | 4.502 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.630 | 0.483 | -1.009 | 0.000 |
| TR01 | 8 | MET | 0 | 4.419 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.695 | 0.742 | -1.035 | 0.000 |
| TR02 | 9 | MET | 0 | 4.465 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 0.737 | 2.864 | -1.547 | 0.000 |
| TR03 | 10 | MET | 0 | 4.382 | 4.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.716 | 1.148 | -1.097 | 0.000 |
| KP01 | 11 | MET | 0 | 4.548 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.650 | 2.126 | -1.447 | 0.000 |
| KP02 | 12 | MET | 0 | 4.512 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.666 | 2.202 | -1.410 | 0.000 |
| KP03 | 13 | MET | 0 | 4.332 | 4.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.672 | 0.166 | -0.696 | 0.000 |
| KS01 | 14 | MET | 0 | 4.530 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.658 | 1.859 | -1.380 | 0.000 |
| KS02 | 15 | MET | 0 | 4.461 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 0.699 | 4.629 | -1.656 | 0.000 |
| KS03 | 16 | MET | 0 | 4.364 | 4.000 | 1.000 | 5.000 | 1.000 | 5.000 | 0.700 | 2.158 | -1.131 | 0.000 |
| KS04 | 17 | MET | 0 | 4.493 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.638 | 0.409 | -0.994 | 0.000 |
| MM01 | 18 | MET | 0 | 4.410 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.726 | 1.532 | -1.245 | 0.000 |
| MM02 | 19 | MET | 0 | 4.502 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.693 | 1.278 | -1.304 | 0.000 |
| MM03 | 20 | MET | 0 | 4.410 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 0.739 | 0.319 | -1.032 | 0.000 |

Outer Loading



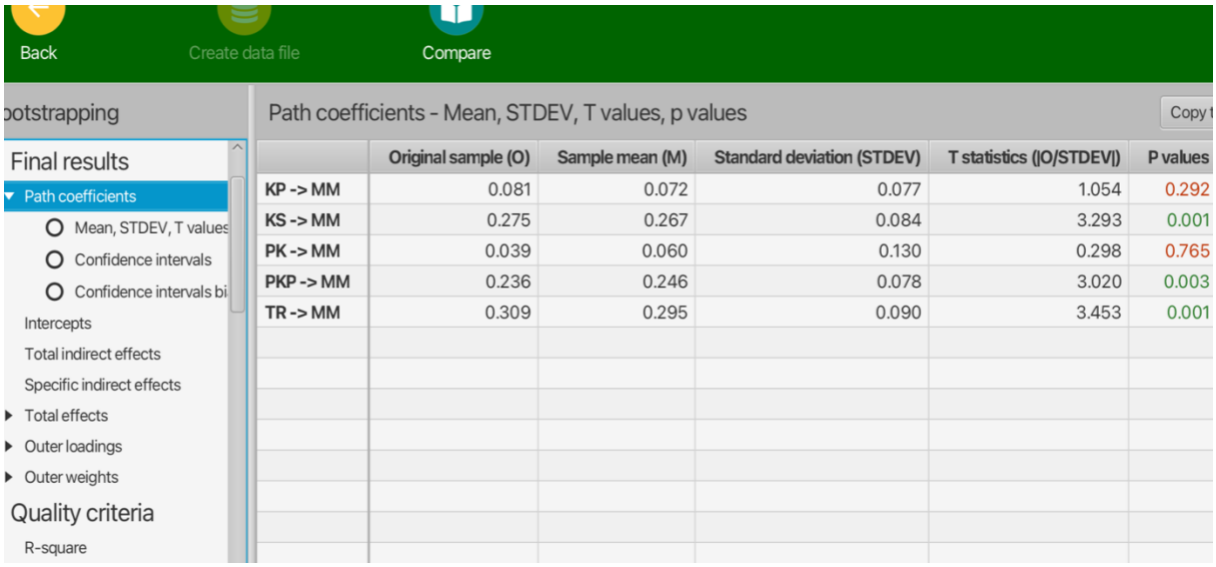

| | KP | KS | MM | PK | PKP | TR |
|---|---|---|---|---|---|---|
| KP01 | 0.787 | | | | | |
| KP02 | 0.736 | | | | | |
| KP03 | 0.793 | | | | | |
| KS01 | | 0.796 | | | | |
| KS02 | | 0.729 | | | | |
| KS03 | | 0.706 | | | | |
| KS04 | | 0.745 | | | | |
| MM01 | | | 0.759 | | | |
| MM02 | | | 0.767 | | | |
| MM03 | | | 0.786 | | | |
| PK01 | | | | 0.842 | | |
| PK02 | | | | 0.713 | | |
| PK03 | | | | 0.740 | | |
| PKP01 | | | | | 0.782 | |
| PKP02 | | | | | 0.661 | |
| PKP03 | | | | | 0.676 | |
| PKP04 | | | | | 0.718 | |
| TR01 | | | | | | 0.779 |
| TR02 | | | | | | 0.827 |
| TR03 | | | | | | 0.817 |

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas



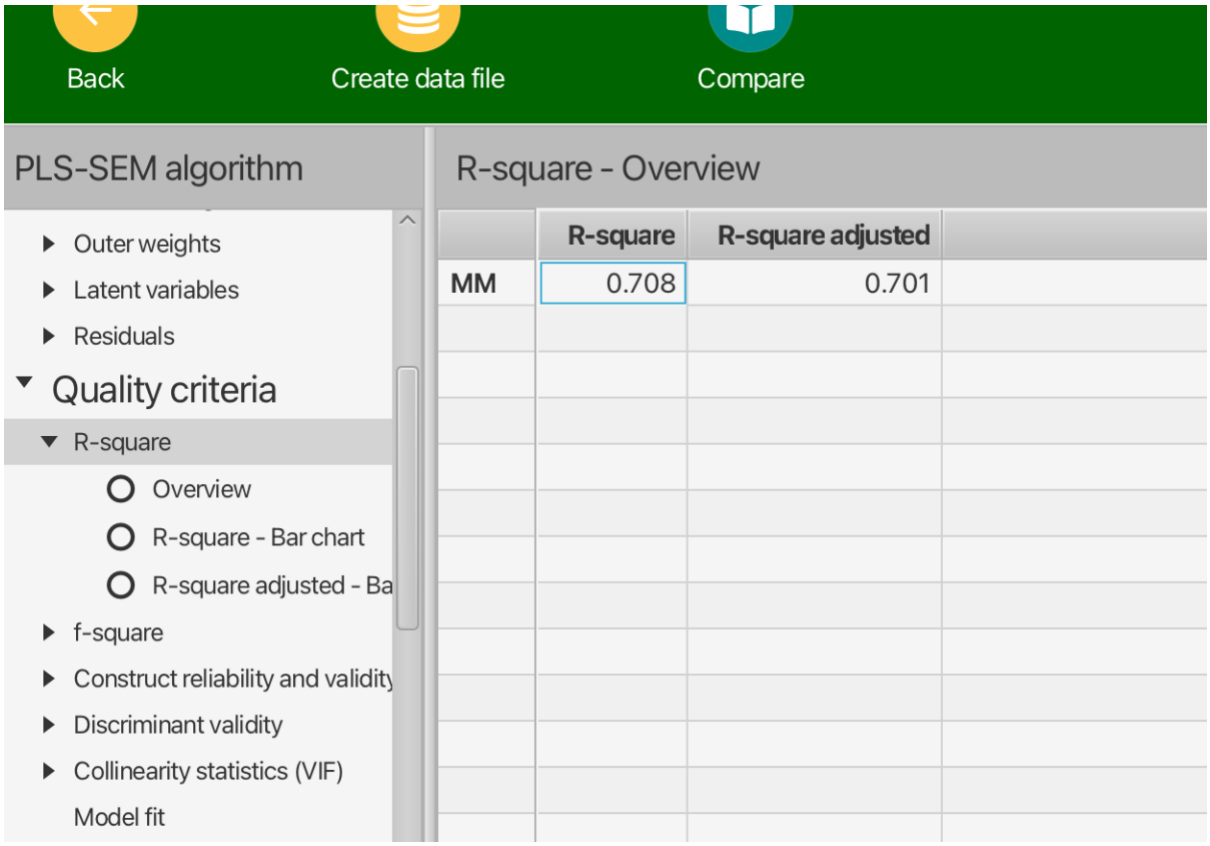

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|---|---|---|---|---|
| KP | 0.665 | 0.671 | 0.816 | 0.597 |
| KS | 0.732 | 0.734 | 0.833 | 0.555 |
| MM | 0.658 | 0.659 | 0.814 | 0.594 |
| PK | 0.649 | 0.668 | 0.810 | 0.588 |
| PKP | 0.671 | 0.673 | 0.803 | 0.505 |
| TR | 0.734 | 0.735 | 0.849 | 0.653 |

Koefisien Jalur (Path Coefficient)




| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (\|O/STDEV\|) | P values |
|---|---|---|---|---|---|
| KP -> MM | 0.081 | 0.072 | 0.077 | 1.054 | 0.292 |
| KS -> MM | 0.275 | 0.267 | 0.084 | 3.293 | 0.001 |
| PK -> MM | 0.039 | 0.060 | 0.130 | 0.298 | 0.765 |
| PKP -> MM | 0.236 | 0.246 | 0.078 | 3.020 | 0.003 |
| TR -> MM | 0.309 | 0.295 | 0.090 | 3.453 | 0.001 |

R - Square




Q - Square

